

**#UWG PERINGKAT KE-65  
KINERJA KEMAHASISWAAN**

**#DUA DOSEN FT MENANG HIBAH  
UKM INDONESIA BANGKIT 2020**



**Aviv & Purbo,  
Dulang Prestasi  
di Kancah Nasional**

**UWG Peringkat ke-65  
Kinerja Kemahasiswaan**

**Zeph Fotografer  
Berbakat**

**Fransisco Benyamin,  
Lolos DREaM UGM  
bersama 17 Negara**

SEUTAS SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum War.Wab.

Terus berkarya di tengah situasi apapun bagi para jurnalistik adalah suatu keniscayaan. Situasi adalah sebuah medan tempur yang harus ditundukan dan dikalahkan, pantang bagi jurnalis untuk tinggal glangang colong playu disetiap pertempuran. Mewabahnya pandemi covid-19 adalah gambaran nyata yang harus dihadapi untuk tetap berani menembus barikade resiko yang senantiasa mengacemnya. Kampus yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masalah pandemi ini adalah satu area yang harus dijelajahnya untuk memperoleh sebuah berita-berita penting yang layak untuk dimuat. Sebagai sebuah tempat pencarian informasi bagi para pewarta, kampus juga terus bergerak menjalankan kewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencegah dan menanggulangi berkembangnya pandemi Rektorat mengatur protokol ketat dalam setiap kegiatan kuliah dengan media online. Selain itu berbagai kegiatan Tridharma juga terus dilakukan seperti penelitian dan pengabdian masyarakat baik secara daring maupun dalam bentuk webinar. Kegigihan civitas khusus dosen dan mahasiswa dalam menjalankan kewajiban akedemisnya tidak percuma karena ternyata sebagian membuahkan prestasi baik tingkat lokal, regional, nasional bahkan internasional.

Sajian berita-berita inilah yang akan disuguhkan kepada kalayak pembaca sekalian pada Tabloid Pilar edisi 28 ini. Mengukir prestasi ditengah pandemi adalah motto yang sangat tepat dalam membangun opini pada penerbitan kali ini. Tidak ada gading yang tak retak, berbagai kekurangan dalam penerbitan ini sangat kami sadari dan tidak ada kata lain untuk terus belajar agar menjadi lebih baik. Akhirnya seluruh team redaksi mengucapkan selamat dan sukses atas terselenggaranya Wisuda Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana ke 80 tahun 2020.

Wassalamu'alaikum War.Wab

Redaksi

LEGACY PARA PENDIRI

Pesan buat Civitas Akademika pada 50 tahun Universitas Widyagama  
Oleh : Abdul Mukhtie Fadjar

Assalamu'alaikum Civitas Akademika  
Salam Sejahtera  
Lima dasawarsa yang lalu  
Para pendiri membentangkan selebar sajadah pengabdian  
Untuk beramal dan berdedikasi  
Atas nama obsesi mencerdaskan kehidupan bangsa  
Dengan kondisi compang-camping  
Para pendiri menorehkan idealismenya  
Yang kini menjadi Universitas Widyagama  
Dengan bangunan megah yang membanggakan  
Dengan sumber daya manusia yang menjanjikan  
Lantas apa yang harus kita lakukan?



Prof. H. A. Mukhtie Fadjar, SH., MS.  
(Ketua YPPiWM)

Perkembangan demikian tak lepas dari generasi pendahulu  
Mulai dari tukang sapu, security, driver, pengantar surat, tenaga kependidikan, dan para pendidik  
Para pendiri sekedar peletak dasar, perintis, dan pencetus gagasan  
Mereka bukan pemilik  
Civitas Akademika juga bukan pemilik  
Kita hanya boleh mengambil hasil dan manfaatnya  
Tak boleh menggerogoti asetnya  
Perjalanan panjang lima dasawarsa, tak lepas dari adanya benalu, enceng gondok, dan gulma  
Kita harus ikhlas tanpa harapkan balas  
Kita harus tulus tanpa berorientasi fulus

Civitas akademika  
Para pendiri  
Dua telah tiada dan dua dalam usia senja  
Menitipkan legacy ini  
Untuk dijaga, dirawat, dan ditumbuhkembangkan  
Era digitalisasi pendidikan tinggi mengharuskan kalian lebih kreatif dan inovatif  
Masa depan legacy ini kami serahkan sepenuhnya kepada civitas akademika

Civitas Akademika generasi lanjut  
Malam kian telah larut  
Kami hanyut dalam tahajud  
Perlahan air mata rabun tuaku menetes membasahi pipi dan sajadah  
Memasrahkan legacy ini kepada Allah  
Allahu Akbar, Subhanallah, Alhamdulillah

Wassalamu'alaikum



SAMBUTAN REKTOR

Bismilahirrahmanhirokhim,

Assalamu;alaikum Wr Wb,

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan Karunia dan rahmatNya, sehingga Koran Pilar dapat terbit dalam edisi Wisuda kampus inovasi yang ke-80, di tengah wabah covid-19 yang sudah berjalan 9 bulan.

Koran pilar adalah salah satu media publikasi kampus inovasi yang menyajikan berita-berita secara akurat dan inovatif, baik di lingkungan Universitas Widyagama Malang maupun berita nasional dengan artikel-artikel IPTEK kekinian.

Apresiasi yang tinggi saya haturkan kepada semua redaksi koran pilar dibawah kordinasi oleh Unit PIP dan PMB dengan semangat yang prima dalam suasana keprihatinan akibat pandemi covid-19, dapat melaksanakan tugas jurnalistik dengan baik, sehingga koran pilar dapat dinikmati seluruh pembaca dimanapun berada.

Akhirnya saya haturkan selamat dan sukses atas terbitnya koran pilar. Semoga Allah SWT selalu membimbing kita dan melindungi kita dari pandemi covid 19 serta segera mencabut pandemi ini. Terima kasih, semoga semua amal kebaikan kita diterima Allah SWT.

Wabilahitaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 28 November 2020  
Rektor

ttd.

Dr. Agus Tugas Sudjianto, ST., MT.



REDAKSI



Diterbitkan oleh: UPT PI-PMB Universitas Widyagama Malang - Pelindung: Rektor Univ. Widyagama Malang; Dewan Redaksi: Fachrudin, Gunariato, Sri Rahaju Djatimurti Rita Hanafie, Pimpinan Umum: Fatkhurohman - Pemimpin Redaksi: Santoso - Staf Redaksi: Ikha, Rina, Nurfin, Retno, Via, Wahyu. Fotografer: Santoso, Tata Artistik & Layout: Santoso, Rina - Pra Cetak: Fatkhurohman, Santoso, - Alamat: Jl. Borobudur 35 Malang Telp. (0341) 492282 Psw. 135 homepage: http://www.widyagama.ac.id; e-mail: humas@widyagama.ac.id

Redaksi menerima sumbangan tulisan dalam bentuk berita, artikel ilmiah, opini lepas, features, puisi, cerpen, investigative reporting, foto, dan lain sebagainya yang selaras dengan nafas PILAR. Khusus naskah/artikel diharapkan menyertakan soft copynya. Adapun naskah maupun gambar yang karena pertimbangan tidak dapat dimuat, akan dikembalikan atau dapat diambil kembali.

## JOB TRAINING: Ajak Karyawan Wujudkan UWG Kampus Unggul



Dr. Gunarianto, SE., MSi., Ak.  
(Wakil Rektor II)

(UWG, 27/06/2020). Karyawan merupakan aset penting bagi perusahaan. Dengan kepuasan dari karyawan terhadap perusahaan, tidak menutup kemungkinan bagi karyawan untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Tak hanya itu, karyawan juga memiliki peran penting dalam perkembangan bisnis perusahaan, seperti: 1) Meningkatkan Daya Saing Perusahaan, 2) Memberikan Inovasi Baru, 3) Menjaga Citra Perusahaan. Itulah setidaknya yang menjadi pemikiran pimpinan UWG dalam rangka mengajak kepada seluruh karyawan UWG untuk meningkatkan kinerjanya, adalah Wakil Rektor II (Dr. Gunarianto, SE., MSi., Ak.) sebagai pimpinan yang bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan dan kesejahteraannya.

Atas dasar itu, maka diselenggarakan training singkat kepada seluruh karyawan UWG dengan pemateri dari pimpinan UWG sebagai lokomotif yang bertanggung jawab memajukan lembaga ini,

Universitas Widyagama Malang menjadi perguruan tinggi yang Bermutu, Mandiri dan Bermartabat.

Selaku Wakil Rektor II yang membidangi SDM dan keuangan, kami berharap melalui kegiatan Training Singkat ini ingin mengajak kepada semua karyawan UWG baik staf administrasi maupun staf bagian umum untuk meningkatkan kinerjanya dalam mewujudkan pelayanan yang baik. Kepada para kabag dan kasubag harus bisa memompa semangat anak buahnya agar bekerja dengan semangat, kepada pegawai yang berkinerja baik akan mendapatkan reward. Sebagaimana telah menjadi agenda dari lembaga yakni memberangkatkan UMROH kepada karyawan, itu akan tetap kami berikan kepada pegawai yang akan memasuki masa pensiun/purna tugas dan pegawai berprestasi. Tentu ini semua adalah demi untuk kebaikan dan kemajuan lembaga tempat kita bekerja dan beribadah. UWG harus terus berkembang dan menjadi perguruan tinggi yang besar dan bermutu, pegawai/karyawan UWG menjadi bagian penting untuk menuju kesana. Kata kuncinya adalah kekompakan / solid dari seluruh pegawai/karyawan UWG, bagaimana...?? sanggup

ya.. untuk bekerja lebih baik dan semangat!. terima kasih. (demikian kata pak Gun)

Rektor UWG, mengapresiasi kepada panitia yang berinisiatif menyelenggarakan kegiatan training singkat sehari di tengah pandemi covid-19 yang diselenggarakan didalam kampus ini. Beliau menyampaikan kepada seluruh karyawan UWG agar dapat meningkatkan kinerjanya untuk mendukung semua program-program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing karyawan di unit kerjanya. Semoga melalui acara seperti ini walaupun diselenggarakan dalam waktu yang singkat, dapat menggugah semangat para bapak/ibu karyawan UWG untuk bekerja lebih giat, memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa dan turut andil bagian dalam meningkatkan penerimaan mahasiswa baru tahun 2020/2021. Mari kita bekerja dengan ikhlas dan melakukannya dengan kekompakan / solid saling mendukung antara unit satu dengan unit lainnya. Kami punya mimpi suatu saat kampus kita Universitas Widyagama Malang menjadi kampus yang Unggul, terakreditasi internasional untuk itu peran saudara sebagai karyawan juga memiliki kontribusi yang sangat penting sebagai ujung tombak kita menuju kesana. (demikian kata Agus Tugas, Rektor UWG). (san/pip)



## DUO DOSEN MUDA WIDAYAGAMA MENDULANG PRESTASI DI KANCAH NASIONAL

Prestasi gemilang kembali di torehkan di Universitas Widyagama Malang. 10 September 2020 menjadi hari bersejarah bagi dua dosen Teknik yakni Aviv Yuniar Rahman, ST., MT dan Purbo Suwandono ST, MT, tepat hari itu Kementerian Riset dan teknologi/badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melayangkan undangan video conference pengumuman pemenang pendanaan program pendanaan pemberdayaan masyarakat – UKM Bangkit tahun 2020.

Kegiatan video conference dilakukan tanggal 14 September 2020. Menteri Riset dan teknologi/badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Bambang Brodjonegoro mengungkapkan bahwa 32 nominator yang diundang dalam kegiatan acara tersebut 29 peserta diantaranya berhasil lolos dan ditetapkan sebagai pemenang penerima dana program pemberdayaan masyarakat – UKM Indonesia bangkit tahun 2020. Dalam melakukan video conference dua dosen itu didampingi oleh ketua LPPM UWG Ir Gigih Priyandoko serta Kepala Pengabdian Masyarakat UWG Ir. Elik Murni Ningtias Ningsih, MP., yang terhubung dengan youtube streaming.

Dalam presentasi yang dilakukan oleh Aviv dan Purbo, sebuah pertanyaan terlontar bagaimana rasanya mendapatkan berita gembira tersebut. Aviv menjawab dengan mengutip sepenggal ayat dalam Surah Ar-Rahman yang berarti “nikmat tuhanmu manakah yang kamu dustakan” sebagai ungkapan rasa syukurnya karena kelulusan ini. Senada dengan Aviv dosen muda program studi mesin, berucap “saya ada di urutan kelima, beberapa saingan saya sudah sangat berpengalaman dalam mengikuti ajang seperti ini bahkan reviewer tingkat nasional, alhamdulillah saya menjadi salah satu pemenangnya”, komentarnya.

Bambang Brodjonegoro mengatakan 3.716 proposal masuk, lalu seleksi administrasi menyisahkan 1068 proposal selanjutnya akan di review susbtansi satu dan dua. Dan menghasilkan 50 judul proposal unggulan. Seleksi final, 29 judul proposal keluar sebagai pemenang. “beliau juga berharap perguruan tinggi mampu berkiprah untuk mengembangkan UKM yang terdampak covid 19, dengan mengembangkan UKM menengah melalui sentuhan teknologi digital. Serta menjelaskan bagaimana skema dan target UKM Indonesia Bangkit 2020.

Lolosnya dua dosen Teknik UWG dalam UKM bangkit 2020 mampu memberikan kontribusi besar dalam raihan prestasi LLDKTI Wilayah VII Jawa Timur, sebagai ajang bergensi yang kali pertama di adakan guna upaya mengangkat UKM yang terdampak

covid 19. Ketua LPPM UWG Gigih Priyandoko, MT, PhD menandakan banyaknya ucapan selamat yang ditujukan untuk Universitas Widyagama karena menyumbang prestasi Jawa Timur serta meraih pendanaan terbesar diantara 15 LLDIKTI seluruh Indonesia. (ikha)

**Selamat & Sukses**

**2 Dosen Muda FT UWG Menang Hibah Pemberdayaan Masyarakat - UKM Indonesia Bangkit Tahun 2020 Sisihkan 3.716 Kompetitor Seluruh Indonesia**

**Aviv Yuniar Rahman, ST., MT.**  
Peningkatan Produktivitas Bisnis pada UKM Produk Organik dan Herbal Berbahan Cacing Menggunakan Teknologi Cloud Computing Agar Tahan Krisis Selama COVID-19 di Kecamatan Sukun Kota Malang

**Purbo Suwandono, ST., MT.**  
Pengembangan UKM Dalam Bidang Pertanian Mikroalga (Spirulina) di Daerah Urban Berbasis Internet of Things (IOT)

## Fotografer Berbakat itu Zeph namanya



foto hasil jepretan Zeph

Mahasiswa yang sering disapa Zeph ini merupakan mahasiswa jurusan ilmu hukum tahun angkatan 2019, yang gemar sekali bergelut dalam dunia fotografi yang ia mulai kembangkan sejak masih kecil, ia selalu mengembangkan bakatnya terlebih sejak menduduki masa SMA dengan mengikuti berbagai ajang lomba fotografi di berbagai tingkat wilayah.

Zeph Wisnu Wardhana Hardjito, nama yang diberikan oleh pasangan suami istri yakni Retriadi Hardjito dan Aniek Herdina Widiastuti patut diberikan apresiasi atas keberhasilan usahanya dinobatkan sebagai peraih 10 besar karya favorit dalam lomba fotografi LLDIKTI wilayah Jawa Timur.

Berawal dari informasi lomba fotografi yang diselenggarakan oleh LLDIKTI wilayah Jawa Timur ini, zeph mendengar informasi dari Dekan Fakultas Hukum yang secara bersamaan ia memiliki kompetensi yang mumpuni di bidang fotografi sehingga ia tertarik untuk meramaikan kompetisi tersebut.

Lomba fotografi yang bertemakan Lensa Kehidupan di Masa Covid-19 ini terdiri dari dua kategori, yakni Lomba Fotografi Instagram dan Lomba Fotografi DSLR Covid 19. Zeph yang tertarik dengan lomba fotografi DSLR ini kemudian memotret 5 karya fotografi yang dikirimkan 5 Juli 2020 via gmail

“Masing-masing saya beri judul, untuk foto yang pertama Seorang kakek jalan sendirian dalam keramaian lalu lintas jalan raya, foto kedua Seorang bapak-bapak berdiri di tepi jalan menunggu angkutan untuk berangkat bekerja, foto ketiga Pemandangan penumpang yang ingin pulang kampung berantrian untuk masuk ke dalam bis dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, foto keempat Seorang nenek menggunakan angkutan becak dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, dan foto terakhir Meskipun dalam pandemi Covid-19 kita jangan lupa untuk olahraga serta patuhi peraturan yang ada. Untuk lokasi pemotretan dua foto pertama dan kedua berlokasi di Alun-alun Kota Malang, foto ketiga di Terminal Arjosari, foto keempat di Taman Trunojoyo Malang dan foto kelima di depan kampus Binus Kota Malang”.

Selama 1 bulan lebih hingga pada tanggal 15 Agustus 2020, waktu yang cukup lama untuk menunggu terpilih para pemenang dalam dua kategori lomba yang diadakan LLDIKTI wilayah VII, namun Zeph tidak putus semangat bila dirinya tidak terpilih sebagai pemenang dalam lomba tersebut, namun pada tanggal 22 September 2020 Zeph menerima pesan gmail yang menobatkan 5 karya hasil jepretannya tergolong 10 besar karya favorit lomba LLDIKTI wilayah VII yang membuat Zeph senang akan pencapaiannya.

Mahasiswa penerima beasiswa bidik misi ini bersyukur atas usahanya. “Harapan sih menjadi juara, tetapi saya patut bersyukur bahwa karya terbaik nya mampu memberikan dampak positif bagi kampus.”

Dr. Purnawan Dwikora Negara SH., MH selaku Dekan Fakultas Hukum ini berujar “Mahasiswa ini punya dedikasi yang cukup tinggi. Sebagai salah satu penerima Beasiswa Bidik Misi, prestasi yang diperolehnya makin melengkapi dasar keputusan yang telah diambil oleh kampus ini, bahwa menunjuk Zeph sebagai penerima Beasiswa Bidik Misi adalah keputusan yang tepat.” (wahyu)

## Cwie Mie Level Pedas itu Sepedas Perjuangannya Lolos Pendanaan KIBM



Proses koordinasi dalam pembuatan proposal KIBM

Cwie Mie Level Pedas itu Sepedas Perjuangannya Lolos Pendanaan KIBM

Kegiatan Berbisnis di era saat ini menjadi peluang yang besar untuk menambah pundi-pundi uang guna menyambung hidup kebutuhan keluarga, dengan hadirnya Program KIBM membuka pintu lebih lebar kepada Mahasiswa/i untuk bergelut dalam dunia bisnis.

Tidak membuang-buang waktu Mahasiswa Reg. B (Kelas karyawan) bernama Aulia Tri Kurniawati ini segera membentuk Tim yang beranggotakan dua orang, yakni

Zulfika Rochma (Mahasiswi Reg. A Semester V) bersama Zeph Wisnu Wardhana Hardjito (Mahasiswa Reg. A Semester III). Tim yang mewakili FH-UWG ini segera membuat proposal yang berjudul “Halte Mie Cwie Mie Level Pedas” dengan dibina oleh pembimbingnya yakni Mufidatul Ma’sumah SH., MH.

Berawal dari pengalaman Aulia dalam dunia bisnis dengan menggeluti bidang makanan Cwi Mie dengan toko bernama Halte Mie yang beralamatkan di Jl. Candi panggung Gang 2 No. 2 ini rupanya mendatangkan keberkahan dalam usaha yang dilakukannya sembari kuliah di Prodi Ilmu Hukum Universitas Widyagama

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), sesuai dengan singkatannya lembaga ini bergerak di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang diperuntukan dosen dan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) untuk mahasiswa. Sama seperti lembaga-lembaga lain, LPPM ini juga sedikit banyak terkena dampak dari pandemi covid. Program kerja dan target-target yang sudah ditetapkan terasa lebih berat untuk dijalankan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun, walaupun begitu LPPM masih bisa berkarya ditengah segala keterbatasan akibat pandemi.



Untuk penelitian, kluster Universitas Widyagama Malang naik dari kluster madya menjadi kluster utama terhitung pada tahun kemarin sehingga dana yang disediakan oleh pemerintah lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Terbukti dengan peningkatan jumlah dosen pengusul proposal penelitian dan pengabdian pada tahun ini.

Banyak hambatan yang dilalui LPPM dengan kondisi saat ini, salah satunya kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang menjadi salah satu mata kuliah wajib sehingga harus tetap dilaksanakan oleh mahasiswa di tengah pandemi ini. Karena jika kegiatan ini ditunda pelaksanaannya maka dapat mengganggu rencana studi mahasiswa. Sehingga LPPM masih merundingkan dengan universitas – universitas lain terkait dengan kegiatan KPM yang akan dilakukan pada semester ini. Selain itu, akibat dari pandemi ini, banyak daerah yang tidak menerima mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat.

Pada semester sebelumnya, LPPM mengambil beberapa kebijakan terkait kegiatan ini, salah satunya dengan membuat kelompok yang lebih kecil dan menempatkan di lokasi yang memenuhi protokol kesehatan. Dengan kondisi yang seperti ini, mahasiswa diberikan beberapa tugas, sehingga tidak mengharuskan terjun secara langsung ke lapangan agar luaran atau produk dapat dikerjakan di rumah masing – masing. Cara ini dilakukan untuk meminimalisir kegiatan diluar rumah dan kegiatan berkerumun sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Dan setelah dievaluasi, dapat disimpulkan bahwa cara seperti ini lebih efektif, Karena luaran yang dihasilkan oleh mahasiswa menjadi lebih banyak.

Dibalik keberhasilan LPPM ini ada tim hebat, Ir. Gigih Priyandoko, MT., Ph.D., selaku ketua LPPM yang juga merangkap menjadi Kepala Pusat Penelitian, selain itu juga ada Sekretaris LPPM, Kepala Pusat Pengabdian, dan Staf Administrasi. (via)

Malang. Keinginan dirinya untuk mengurangi pengangguran dengan membuat kegiatan berbisnis berupa Halte Mie Cwie Mie Level Pedas ini diharapkan dapat memberdayakan tetangga sekitar guna meningkatkan penghasilan perekonomian mereka dengan memberikan keahlian dalam bidang kuliner. Aulia menuturkan bahwa “dengan hadirnya Halte Mie ini mampu meningkatkan softskill, kegiatan marketing, membuat iklan di media online, dan meningkatkan penghasilan perekonomian sekitar dengan memberdayakan tetangga”.

Pengalaman yang ia tekuni selama lebih dari 1 tahun ini diusung dalam pengajuan proposal KIBM (Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa) tahun 2020 yang diadakan oleh Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dan tepat pada tanggal 5 Oktober 2020 hal yang dinanti-nantikan akhirnya keluar dengan menggait timnya dinyatakan lolos pendanaan KIBM yang didukung oleh SK kelolosannya pada tanggal 22 Oktober 2020. Tidak disangka proposal yang disusun di Fakultas Hukum tersebut akhirnya memberikan kegembiraan bagi seluruh civitas akademika FH-UWG.

Selang beberapa waktu setelah menerima pendanaan KIBM tersebut dibuatlah topping dan varian Cwie Mie Level Pedas yang baru, “untuk toppingnya ada keju, rolade dan nugget dan ada pula varian Cwie Mie baru yakni Cwie Mie Ayam” ucapnya.

Setelah mengikuti KIBM ini tidak lupa ia dan timnya gencar mempromosikan produknya melalui jejaring online, “kami bekerja sama dengan aplikasi kuliner yakni Grabfood, Go food dan Oke Food, Alhamdulillah pemasukan dari ketiga aplikasi tersebut lumayan dari pada sebelumnya yang hanya bekerja sama dengan salah satu aplikasi saja yakni Go Food” tuturnya dengan perasaan bersyukur.

Harapan setelah produknya didanai ini ia mengutarakan “Halte Mie Cwie Mie Level Pedas bisa lebih berkembang lagi, lebih banyak diketahui oleh masyarakat luas, sehingga bisa menambah omset yang lebih banyak lagi sehingga diharapkan mampu membuka cabang Halte Mie di tempat lain” tutur penutup darinya. (wahyu)

## AKREDITASI JSeD NAIK KE SINTA-2

ISSN 2615-6075 (online) ISSN 2615-6946 (print)  
**Journal of Socioeconomics and Development**

Journal of Socioeconomics and Development (JSeD) dikembangkan oleh Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Widyagama Malang. JSeD sudah diterbitkan sebanyak dua kali setahun pada bulan April dan Oktober. Jurnal Ilmiah ber E-ISSN 26156075 yang diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas Widyagama Malang mulai terbit dengan Volume 1 Nomor 1 pada April Tahun 2018, dikelola dan sebagai editor in chef, Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS. JseD menerima artikel penelitian empiris serta tujuan literatur dalam lingkup sosial dan ekonomi, antara lain ekonomi pembangunan, pembangunan sosial, agribisnis, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan regional, pengembangan kelembagaan, manajemen sumber daya alam dan lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.

Belum mencapai setahun sejak Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 Tahun 2020, pada tanggal 3 April 2020 yang menyatakan bahwa Jurnal Ilmiah JseD masuk dalam peringkat SINTA 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia. Dan kabar gembiranya, dengan pengantar SK Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2020, menempatkan JseD pada urutan ke 41 dalam peringkat 2 besar 104 Jurnal Ilmiah lainnya. Jurnal ilmiah dalam bahasa Inggris tersebut diakui peringkat Sinta 2 mulai terbitan Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020.

Menurut keterangan dari mantan Rektor UWG periode 2014/2020 ini, terus dilakukannya pembenahan mulai dari perbaikan pada proses review yang dijalankan secara online, proses editing, dijalankannya proses author copyedit, perbaikan aspek manajemen dengan tampilan menu ojs, perbaikan substansi naskah, pengeditan naskah dengan grammarly, pengecekan plagiasi turnitin, dan konsistensi tampilan jurnal. Beliau menjelaskan juga bahwa, kegiatan sosialisasi dan perluasan jejaring terus dilakukan, agar wadah publikasi hasil penelitian lebih dikenal oleh seluruh masyarakat khususnya di kalangan tenaga pendidik. Kaprodi Agribisnis Dr. Evi Nurifah Julitasari, SP, MP sangat gembira mendengar kabar kenaikan peringkat tersebut. Hal itu lebih memacu semangat untuk menerbitkan Jurnal Ilmiah berbasis Agribisnis dalam bahasa Indonesia, utamanya sebagai wadah hasil penelitian dari mahasiswa. (retno)

### BPM: BADAN PENJAMINAN MUTU

BPM (Badan Penjaminan Mutu) merupakan suatu unit yang ada di Universitas Widyagama Malang yang menangani mutu dari bidang kemahasiswaan, mutu dari administrasi akademik dan yang lainnya itu di badan penjaminan mutu. Tugas dari BPM sendiri adalah menyusun standar mutu yang bagus untuk pelayanan administrasi, kemahasiswaan dan keuangan. Didalam BPM terdiri dari 2 unit yaitu unit pengembangan mutu dan unit pengendalian mutu. Unit pengembangan mutu yang menyusun standar-standar mutu sedangkan unit pengendalian mutu bertugas untuk mengevaluasi standar-standar yang ditetapkan untuk dijalankan oleh semua bagian yang ada di Universitas Widyagama Malang untuk pembelajaran di fakultas maupun jurusan, Setelah dijalankan akan dievaluasi oleh bagian pengendalian mutu. Untuk anggota dari BPM sendiri terdiri dari Dosen Teknik, Ekonomi dan Pertanian. Tuter Su'i (16/11/2020).

BPM (Badan Penjaminan Mutu) terbentuk pada tahun 2008, asal mula BPM adalah Badan Penjaminan Mutu Akademik yang hanya mengatur mutu Akademik saja dan pada tahun 2013 berkembang untuk mengatur seluruh bagian baik dari akademik, administrasi dan keuangan sampai sekarang.

Program kerja BPM untuk menyempurnakan dan melengkapi dokumen standar untuk meningkatkan pelayanan, melaksanakan evaluasi proses bakat akademik, fakultas dan jurusan. Untuk penyempurnaan akan di adakan lokakarya pada tanggal 17-18 Desember 2020 agar BPM di pahami oleh seluruh unit.

Tujuan BPM meningkatkan mutu standar pendidikan di Universitas Widyagama Malang agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. (nf)

## EMPAT PULUH DUA USULAN PERINTIS DAN PROPENMAS UWG DIDANAI

Pengabdian dan penelitian dosen merupakan bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang membutuhkan dana cukup besar. Hal tersebut perlu dilaksanakan dengan bantuan pihak eksternal, mandiri maupun berkolaborasi dengan pihak terkait, dan bisa juga melalui kompetisi secara nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun swasta. Universitas Widyagama Malang juga menyediakan dana internal untuk dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Terdapat empat orang reviewer internal yakni Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS; Prof. Dr. Ir. Sukanto, MS; Dr. HM Sodik, SE, Msi dan Dr. Ir. Fachrudin, MT. Ada empat puluh dua proposal yang direview pada Senin, 14 September 2020 dalam lima ruangan terpisah di Kampus II Universitas Widyagama Malang. Dalam empat puluh dua proposal tersebut terbagi atas dua macam proposal yakni 23 proposal Perintis dan 19 proposal Propenmas yang diusulkan oleh dosen dari empat fakultas di Universitas Widyagama Malang.

Namun hal tersebut belum memenuhi harapan dan dianggap oleh Ketua LPPM UWG Ir. Gigih Priyandoko, MT, PhD tidak memenuhi target, karena dalam jumlah proposal yang diajukan ada beberapa proposal dengan ketua yang sama. Secara keseluruhan yang terlibat dalam pengajuan proposal 46 dosen, sedangkan jumlah keseluruhan dosen di lembaga ini adalah 102 orang. Dalam hal ini mengartikan bahwa masih ada 56 dosen yang



Ir. Gigih Priyandoko, MT, PhD.  
(Ketua LPPM)

belum melibatkan diri maupun terlibat dalam kegiatan ini. Menurut penuturan dari ketua LPPM UWG, sebagai bentuk dari apresiasi karena belum terpenuhnya target yang diharapkan, maka kepada seluruh pengusul akan disiapkan dana dalam pelaksanaan kegiatannya dengan batas waktu dan persyaratan pelaporan dalam ketentuan secara nasional.

Prestasi dalam masa kepemimpinan Dr. Agus Tugas Sudjianto, ST, MT, pada kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat berada di klaster yang cukup baik dan unggul secara nasional berdasarkan penilaian Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional. Dalam hal ini peran LPPM sebagai penanggungjawab kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat

diperlukan, dan terus berupaya untuk meningkatkan minat para dosen dalam lembaga ini, untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan upaya senantiasa memberikan motivasi antara lain melakukan sosialisasi dan pendampingan penyusunan proposal hingga pelaksanaan dan pelaporan secara berkelanjutan. Dalam penjelasan akhirnya, ketua LPPM berharap banyak terhadap HKI, paten dan jurnal dapat dipublikasi dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan harapan ditahun depan dapat memperhankan maupun meningkatkan peringkat kampus secara nasional. (retno)

## PKKMB UWG 2020/2021: “SDM Tangguh, Inovatif, dan Produktif”



Foto Bersama Panitia PKKMB & Perwakilan Peserta

Universitas Widyagama Malang yang memiliki julukan sebagai kampus inovasi merupakan kampus swasta yang memiliki peringkat ke-75 kategori perguruan tinggi terbaik seluruh Indonesia dan peringkat ke-65 kategori kegiatan organisasi kemahasiswaan (ORMAWA). Dalam melaksanakan berbagai kegiatan Kampus UWG selalu berusaha menghadirkan kegiatan – kegiatan yang penuh dengan inovasi dan kreatifitas. Contohnya saja pada masa pandemi covid-19 yang berlangsung mulai bulan Maret 2020 hingga saat ini, tidak menyurutkan kampus Inovasi UWG untuk melaksanakan berbagai kegiatan positif yang tentunya dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat. Protokol kesehatan ini dilaksanakan pada kegiatan kepentingan kampus maupun kegiatan kerja sehari – hari. Bulan september (27/9) kemarin dilaksanakan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dengan cara yang lain dari tahun sebelumnya. Kegiatan PKKMB yang seharusnya dilaksanakan secara langsung selama 1 minggu, pada tahun ini hanya dilaksanakan dalam 1 hari dengan menghadirkan 13 orang Maba perwakilan dari masing – masing jurusan dan Maba penerima beasiswa KIP maupun beasiswa Unggul Mulia. Sedangkan mahasiswa baru yang lain mengikuti kegiatan PKKMB dengan sesuai dengan tata tertib yang diberikan via daring dari rumah masing – masing.

Kegiatan PKKMB tahun 2020/2021 yang mengusung tema “SDM Tangguh, Inovatif, dan Produktif” ini diadakan di Hall Widya Kampus II dan dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Kaprodi serta Maba perwakilan masing – masing jurusan dengan dilaksanakan secara sederhana dan singkat. Kegiatan tersebut diisi dengan pemberian 4 materi oleh rektor dan 3 wakil

rektor lainnya. Rektor Universitas Widyagama Malang, Dr. Agus Tugas Sudjianto, ST, MT, menyampaikan apresiasi kepada seluruh panitia penyelenggara dan Maba perwakilan yang hadir pada acara tersebut maupun kepada Maba UWG yang mengikuti acara secara daring via ZOOM. Dalam sambutannya rektor UWG menyampaikan harapan kepada seluruh mahasiswa baru yang telah mengikuti kegiatan PKKMB 2020/2021

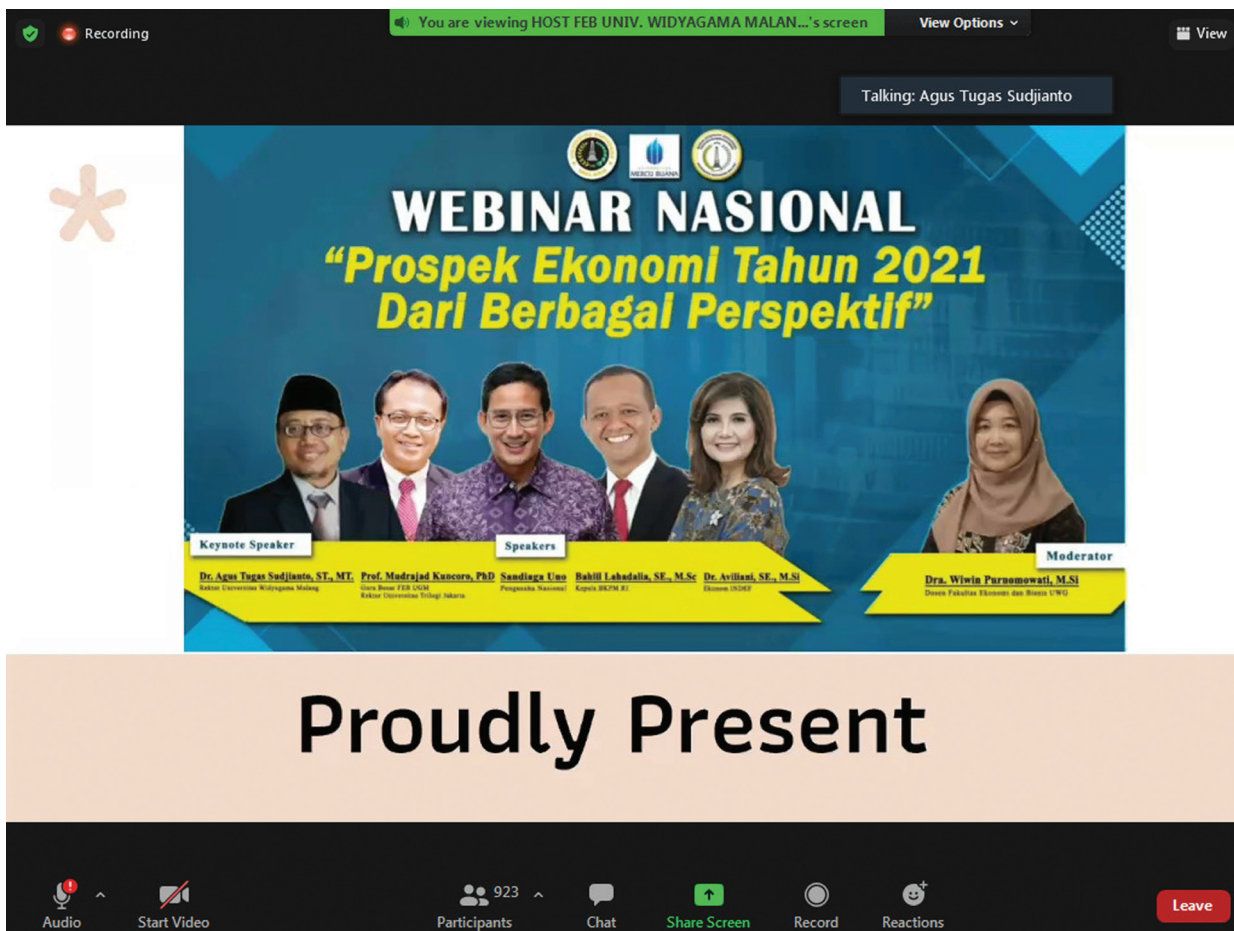
“Kepada Maba anda tidak perlu ragu dengan kualitas lulusan Universitas Widyagama Malang.

UWG adalah kampus yang memiliki pengalaman dengan banyak alumni yang sukses tersebar diseluruh nusantara dari Sabang sampai Merauke. Mereka banyak yang sukses baik menjadi pejabat negara, pengusaha dan berbagai profesi lainnya. Anda semua patut berbangga diri bisa menjadi bagian dari Kampus Inovasi yang mempunyai prestasi nasional. Harapan kami anda dapat melanjutkan estafet dari prestasi yang telah diraih kakak-kakak tingkat kalian, dan kami yakin anda pada mahasiswa baru UWG adalah calon – calon generasi tangguh dan mampu berprestasi kedepannya. Melalui tema kegiatan PKKMB 2020/2021 ini kita wujudkan SDM Tangguh, Inovatif, dan Produktif”.

Rektor UWG yang humble dan terkenal dengan semboyan mantab tersebut juga menambahkan pesan bahwa menjadi mahasiswa haruslah tidak dengan IPK yang tinggi saja namun sangat perlu aktif dalam berorganisasi sehingga mahasiswa mempunyai skill karakter dan menjadi pribadi yang mempunyai kemampuan managerial, kemampuan berorganisasi, dan kemampuan memecahkan permasalahan dengan baik.

“Sejak dulu UWG membekali mahasiswanya dengan berbagai kegiatan keterampilan kepemimpinan serta program kompetensi bersertifikat yang dapat bermanfaat setelah lulus nantinya. Itulah kelebihan yang dimiliki kampus Inovasi Universitas Widyagama Malang yang diberikan kepada mahasiswanya sehingga menghasilkan sarjana-sarjana yang bermutu, berkarakter dan bermartabat. Sukses untuk semua mahasiswa baru tahun 2020/2021” imbuah beliau. Terakhir rektor UWG memberikan selamat kepada mahasiswa baru seluruhnya termasuk mahasiswa yang berhasil menerima beasiswa KIP Kuliah, Unggul Mulia dan Japmas Jawa Timur. (rina)

## FEB UWG WEBINAR NASIONAL: “Prospek Ekonomi Indonesia 2021”, Apa kata Sandiaga Uno...



BEM Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Widyagama Malang kembali menggelar Webinar Nasional, yang kali ini berkolaborasi dengan BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana Jakarta, dengan tema “Prospek Ekonomi tahun 2021” yang digelar melalui media virtual zoom dan siaran langsung youtube. Webinar yang diadakan pada Sabtu, 24 Oktober 2020 ini dihadiri oleh 2700 peserta dari semua kalangan mulai dari mahasiswa hingga pengusaha seluruh Indonesia.

Webinar kali ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta, karena dihadiri oleh pengusaha nasional Dr. H. Sandiaga Uno, B.B., M.BA yang mempunyai segudang prestasi di usianya yang telah matang dan telah menaklukkan perekonomian Indonesia. Tidak hanya itu, panitia juga menghadirkan guru besar FEB UGM sekaligus rektor Universitas Trilogi Jakarta (Prof. Mudrajat Kuncoro, PhD), Kepala BKMP (Bahliil Lahadalia, SE., M. Sc), Ekonom INDEF (Dr. Aviliani, SE., M.Si) dan Rektor Universitas Widyagama Malang sebagai keynote speaker (Dr. Agus Tugan Sudjianto, ST., MT).

Kehadiran Sandiaga Uno dengan style pakaian yang rapi dan tampan menawan disambut meriah oleh peserta baik di zoom ataupun di youtube. pengusaha yang dijuluki papa muda online ini memberikan motivasi bagi ribuan peserta webinar, beliau mengatakan bahwa kolaborasi antara pemerintah, pengusaha dan masyarakat sangatlah penting untuk dapat bangkit bersama. Tidak hanya itu, pemateri yang lain juga memberikan motivasi nya untuk peserta. Prof. Mudarat Kuncoro, PhD mengatakan bahwa “Negara mengalami resesi jika penurunan 2 kuartal berturut-turut dan Indonesia telah mengalami penurunan resesi lebih dari 2 kuartal”. Bapak bahliil lahadalia ketua BPKM mengatakan bahwa undang-undang cipta kerja memudahkan kita untuk lebih cepat membangun usaha dalam hal yang berkaitan dengan perizinan usaha. Ibu Dr. aviliani, SE., juga mengatakan bahwa kita harus kreatif dan inovatif, jadikan krisis menjadi lingkungan baru untuk berkolaborasi dengan persiapan yang matang. Dr. Agus Tugan Sudjianto ST., MT rektor universitas widyagama malang berpesan bahwa “pandemi bukanlah akhir dari segalanya karena pandemi covid-19 juga mempunyai dampak positif tersendiri dan lingkungan kita” (via)

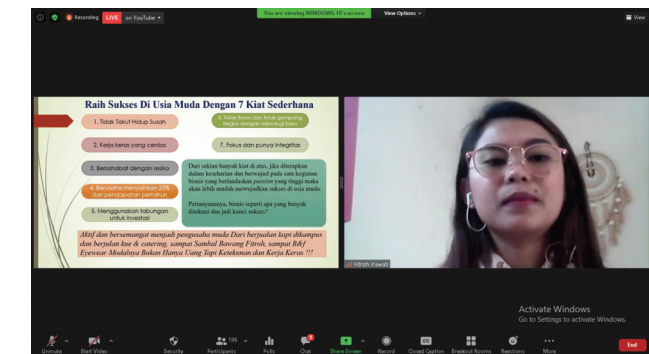
## Webinar HMJ Agroteknologi pada Masa Pandemi Covid-19



Masa pandemi 2020 bukan suatu halangan bagi mahasiswa kampus Inovasi UWG untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang positif. Melalui organisasi mahasiswa (ORMAWA) bidang minat bakat dan penalaran akademik (HMJ, BEM) mahasiswa aktif dalam mengadakan kegiatan – kegiatan bermanfaat. Salah satu kegiatan yang digandrungi pada saat

diantaranya Universitas Mandalika Mataram, STIE Malang Kucecwara, Widya Gama Mahakam Samarinda, Universitas Nusa, serta peserta dari wiraswasta. Acara yang di ketuai oleh Maria Roswita Bheno Sue atau yang di panggil Wita ini mengundang 2 pemateri yang merupakan alumni Agronomi Universitas Widyagama

pandemi yaitu seminar yang dilaksanakan secara online atau webinar. Sabtu 21 November 2020 menjadi hari bersejarah bagi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Agroteknologi yang kali pertama melaksanakan seminar berbasis online (webinar) via aplikasi Zoom. Dengan mengusung tema “Prospek Hortikultura di Era New Normal Pandemic Covid-19” acara ini diikuti oleh kurang lebih 55 peserta webinar dari berbagai kampus selain Universitas Widyagama Malang



## Webinar Kewirausahaan II: “Active And Passionate Being A Young Entrepreneur”

Pandemi covid yang memasuki Indonesia, tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat namun juga mengancam kesehatan ekonomi Indonesia. Banyak perusahaan yang terancam bangkrut dan juga tenaga kerja yang terancam di PHK. Dengan kondisi yang serba kepepet seperti ini, mengharuskan masyarakat untuk mencari sumber penghasilan lain, berwirausaha menjadi salah satu opsi. Dalam membangun suatu usaha diperlukan keberanian dan tekad yang kuat karena ini merupakan perjalanan panjang yang didalamnya terdapat banyak ruang gelap. Terus berinovasi juga salah satu kunci agar saat membangun usaha tidak gampang goyah dengan serangan-serangan tak terduga.

Sehingga pada tanggal 7 november 2020, Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) untuk kedua kalinya mengadakan webinar kewirausahaan, yang kali ini dilaksanakan dengan tema “Active And Passionate Being A Young Entrepreneur”. Webinar yang dihadiri oleh 270-an peserta dengan media zoom dan siaran langsung youtube ini mengundang wirausaha muda yang juga merupakan mahasiswa Universitas Widyagama Malang, Fitroh Irawati S.H yang merupakan mahasiswa pascasarjana magister hukum dan Jonathan Adi Prabowo yang merupakan mahasiswa S1 akuntansi regular B.

Mbak fitroh sendiri, merupakan penerima hibah KBMI 2019 sewaktu masih menempuh studi S1 ilmu hukum di Universitas Widyagama Malang, dengan usaha sambil bawangnya yang sampai saat ini pun masih eksis di kalangan pecinta sambal. Mbak fitroh juga merupakan salah satu dari 2 mahasiswa Universitas Widyagama Malang yang berangkat ke Batam untuk mengikuti EXPO KBMI 2019 dan lolos. Beliau juga pengusaha muda yang sudah cukup lama berkecimpung dibidang kuliner.

Selain itu, nama Jonathan Adi Prabowo juga tercantum dalam daftar penerima hibah KBMI 2020 dari sekian ribu pendaftar. Beliau merupakan pengusaha muda yang sukses di bidang handcraft, souvenir logam.

Perjalanan kedua pemateri dalam webinar ini juga tidak langsung menjadi sukses, tapi banyak keringat dan air mata yang harus dikeluarkan dan waktu tidur yang tersita. Karena itu berwirausaha bukanlah pilihan yang buruk, melainkan dapat dijadikan sumber penghasilan yang menguntungkan. (via)

Malang yaitu Yusuf Abdillah HW., SP dan Ir. Gatut Indra Sukoco.

“Acara webinar Agroteknologi ini sangat berkesan karena diikuti oleh beberapa mahasiswa dari kampus lain dan juga pemateri yang diundang merupakan alumni dari Agronomi UWG Malang” tutur Wita “materi yang disampaikan oleh pemateri juga mengesankan” imbuh dara kelahiran Flores NTT tersebut.

Ketua HMJ (Kahim) Agroteknologi Ditha Indriani memaparkan harapan dengan diadakannya acara webinar ini dapat memperluas pandangan mengenai profesi sebagai petani.

“Dengan diadakannya webinar ini, kami berharap dapat memperluas pandangan publik yang menganggap profesi sebagai petani itu tidaklah keren” ungkap kahim Agroteknologi “Sarjana pertanian itu juga keren dan mampu bersaing dalam era saat ini” imbuh dara manis asal NTT tersebut.

Seperti acara mahasiswa lainnya, webinar Agroteknologi ini juga melalui berbagai rintangan pada proses persiapan karena masa pandemi segala hal dibatasi. Namun, panitia webinar Agroteknologi khususnya dapat melalui rintangan tersebut dan acara berjalan sukses dengan dukungan dari kekompakan panitia, dosen, dan peserta. (rn)



## MAHASISWA BARU 2020 SIAP BERTARUNG DALAM LO KREATIF BERTARAF NASIONAL

Menjadi mahasiswa baru bukan berarti tidak mampu menunjukkan kebolehan dalam kompetisi tingkat nasional, itulah yang saat ini dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Teknik jurusan Informatika, meski baru bergabung di keluarga Informatika UWG

tahun 2020, tiga mahasiswa yakni Ibnu Khalim, Bagas Arifia Pribady, Dion Budi Rianto mampu lolos dalam tahap final pada kompetisi lomba nasional kreativitas mahasiswa atau LO kreatif tahun 2020 yang diadakan oleh APTISI Jatim

Sebanyak 1550 mahasiswa berpartisipasi dalam mengikuti lomba dan tergabung menjadi 474 tim yang terdiri dari perguruan tinggi swasta yang tersebar di seluruh Indonesia yang mengikuti 5 kategori lomba yaitu Lomba ide bisnis, lomba desain poster, lomba Ide bisnis, desain poster, aplikasi mobile web, video pendek dan desain UI dan UX.

Dalam persiapan mengikuti lomba LO Kreatif 2020, mereka ber tiga dengan nama tim IT UWG 2020 harus mempersiapkan pembuatan proposal yang dilakukan selama 2-3 hari, lalu dilanjutkan dengan pembuatan system sesuai prototyping yang telah di buat. Untuk alur tahapan dalam lomba diawali dengan tahapan pendaftaran peserta tanggal 28 september sampai 31 Oktober dilanjutkan webinar sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 5 November setelah itu dilakukan seleksi karya pada tanggal 1 hingga 10 november dan tanggal 12 november 2020 dilakukan pengumuman finalis dan mereka lolos dalam babak final, 13 November ada technical meeting yang membicarakan terkait bagaimana pelaksanaan final dan nantinya tanggal 18 November pengumuman pemenang perlombaan LO Kreatif 2020

"kami bertiga masih belum menyangka mampu melangkah sejauh ini mengingat persiapan yang kami lakukan tidak terlalu matang dan saat pengerjaan system kami lakukan saat waktu lenggang dan tidak ada jadwal pekerjaan serta tugas kuliah "Ungkap Bagas mewakili timnya.

Mampu melangkah jauh sampai tahap final Bagas Arifin Pribady dan tim tidak menyangka, karena menurut mereka persiapan yang dilakukan masih belum terlalu matang dan pen gerjaan system dilakukan saat lenggang dari jadwal pekerjaan dan tugas kuliah mengingat mereka masih berstatus mahasiswa baru di Universitas

Widyagama Malang.

Dalam keberhasilan mereka mengikuti lomba LO 2020 terdapat sosok yang berperan penting dalam mengikuti lomba yakni Bapak Aviv Yuniar Rahman selaku ST,MT selaku pembimbing dalam perlombaan serta menjadi ketua Kaprodi Teknik Informatika 2020 serta dibantu wakil dekan Fakultas Teknik Arie Restu Wardhani, ST,MT,PhD.

Harapan mereka dalam lomba ini, kedepannya Lo kreatif dalam tahun ke depan dan seterusnya akan semakin kompetitif dan semakin banyak peserta lombanya dengan hasil karya yang semakin kreatif dari anak bangsa dari seluruh penjuru negeri sehingga banyak karya anak bangsa yang bisa di dinikmati manfaatnya bagi bangsa dan negara. Untuk Teknik Informatika UWG harapan dari mereka semoga sesama mahasiswa tetap semangat dan tidak ragu untuk mengikuti lomba yang bisa di jadikan tolak ukur sejauh mana kemampuan yang di miliki. (ikha)



Ibnu Khalim, Bagas Arifia Pribady, Dion Budi Rianto

## Student Exchange UWG Meluncur Ke Negri Jiran

Enam mahasiswa UWG Malang berangkat ke University Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM) untuk melakukan student exchange. Enam mahasiswa tersebut adalah

Setiaji dan Julianus Bayu Setiawan dari PS Teknik Sipil, Muhammad Shollahudin dan Gilby Dhillga Yodias dari PS Teknik Informatika, Uyun Nadzirotul Faidah dari PS Teknik Industri, Baretha Nusantara dari PS Teknik Mesin. Selain setiaji yang masih menempuh semester IV kelima peserta lainnya telah siap



Mahasiswa FT Program SE, foto bersama sebelum bertolak ke UTHM Malaysia

dengan tugas akhir mereka. Kegiatan tersebut berlangsung selama 5 bulan 10 hari yakni 3 Maret- 13 Agustus 2020. Salah satu narasumber bernama Gilby Dhillga Yodias penuh keceriaan menceritakan pengalamannya selama melakukan student exchange di UTHM, hal tersebut menandakan bahwa banyak kebahagiaan yang dirasakan peserta Student Exchange. Ditengah pandemi keenam mahasiswa menjalani pembelajaran secara daring. Banyak suka duka yang dialami, karena ruang gerak juga terbatas, jika ingin keluar harus ada PKPB (Perintah Kawalan Perbuatan Bersyarat). Disana mahasiswa juga mengambil kokurikulum (ekstrakurikuler) misalnya seperti silat Sunda. Di Malaysia diterapkan sistem PKP (Perintah Kawalan Perbuatan) / kalau bahasa umumnya

sama seperti PSBB. Jadi salah satu kegiatan narasumber adalah fokus pada tugas akhirnya. Wajib mematuhi protokol kesehatan yang berlaku disana. Waktu

senggang mereka bermain bersama dengan student negara lainnya yaitu permainan bola tampar. Cara memotivasi diri adalah dengan terus berkegiatan ditengah pandemi dengan penuh semangat, pantang menyerah, ingat keluarga dirumah, dan ingat tujuan mengapa berkuliah. Hasil program ini, lima mahasiswa

telah berhasil menuntaskan tugas akhirnya, yaitu Julianus Bayu Setiawan dari Program Studi Teknik Sipil; Muhammad Shollahudin dan Gilby Dhillga Yodias dari Program Studi Teknik Informatika; Uyun Nadzirotul Faidah dari Program Studi Teknik Industri, dan Baretha Nusantara dari Program Studi Teknik Mesin, sementara Setiaji dari Program Studi Teknik Sipil menuntaskan seluruh mata kuliahnya pada Semester IV. "Kesannya selama menjalani Student Exchange yah sangat heppy banget dong," ujar Odi. Karena banyak sekali benefit yang dirasakan keenam mahasiswa UWG tersebut selama disana, antara lain mendapat relasi, dapat mengenal budaya Malaysia dan makanan khas Johor yang tentunya banyak tersedia makanan halala disana. (RA)

## Lolos PKM Teknologi Mahasiswa Teknik UWG Siap Bantu Peternak Kelinci Tekan Biaya Pakan Hingga 70%

Dalam kehidupan pedesaan peternakan merupakan salah satu mata pencaharian yang banyak dilakukan penduduk desa, baik beternak ayam, sapi, kambing, dan lain lain. Begitu pula di desa Pecuk Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung terdapat sebuah peternakan kelinci yang bernama Peciprama. Di mana beternak kelinci sebagai mata pencaharian utama untuk peternakan tersebut.

Kendala terbesar dalam peternakan kelinci ini adalah, mahalnya harga pakan pellet yang menjadi makanan sehari hari kelinci, akibatnya peternak kelinci kesulitan untuk mengembangkan bisnis menjadi menjadi lebih besar dikarenakan biaya pakan yang mahal serta pendapatan yang tidak banyak

Untuk menghadapi permasalahan tersebut, maka di butuhkan solusi bagaimana menekan harga pakan agar tidak menjadi beban berat untuk peternak kelinci. Oleh karena itu mahasiswa universitas Widyagama Malang membuat alat inovasi yaitu mesin pembuatan Pellet yang menggunakan teknologi Three in one yang mampu menekan biaya pakan sebesar 70%. Mahasiswa yang tergabung dalam pkm tersebut adalah Wahyu siti ulam sari, Nanda setia wardana, Nanda budiarta sabela, Roudlotun Nahdiya, Dony hardianto dengan dosen pembimbing Arief Rizki Fadhillah, ST., MT.

Pembuatan mesin ini ditujukan dalam mengikuti kegiatan dalam program kreativitas mahasiswa (PKM) di bidang Teknologi tahun 2020 yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Ristekdikti), dengan judul "Penerapan Teknologi Three In One Pada Proses Pembuatan Pellet Guna Meminimalisir Biaya Pakan Ternak Kelinci", serta bentuk pengamalan ilmu yang telah di tempuh di bangku kuliah.

Keberhasilan PKM mereka yang telah di danai oleh ristekdikti mampu membawa nama baik bagi kampus Widyagama sendiri. Untuk progres PKM saat ini tunggal menunggu pembiayaan termin dua serta telah melakukan mengunggah laporan akhir, dan sudah lengkap dan saat ini yang telah di hasilkan dalam PKM teknologi yaitu sudah menghasilkan desain 3 dimensi berupa video dan gambar rancangan mesin tersebut serta hak cipta modul pembuatan mesin Pelet.

Harapan untuk PKM Teknologi yang telah di kerjakan oleh Wahyu siti ulam sari dan tim adalah mampu membawa hasil terbaik serta bisa membantu para peternak khususnya peternak kelinci untuk menekan biaya pakan pellet dengan membuat sendiri, serta memberikan motivasi untuk mahasiswa Widyagama yang lainnya untuk terus berkarya. (ikha)



Wahyu siti ulam sari dan tim



## Omnibus Law dalam dua sisi, Berkah atau Beban ?



**OMNIBUS LAW**  
Undang-Undang Cipta Kerja  
BEBAN ATAU BERKAH BAGI RAKYAT?

**FREE E-Certifikat**  
Contact person:  
+62 857 9090 3640

Rabu, 28 Oktober 2020  
13.00 - Selesai

Link Pendaftaran:  
[http://bit.ly/Daftar\\_Webinar\\_UWG](http://bit.ly/Daftar_Webinar_UWG)

Huru hara Omnibus Law yang dikenalkan oleh Presiden Jokowi di pidato pelantikannya sebagai Presiden periode kedua (2019-2024) menimbulkan berbagai respon dari berbagai kalangan. Hal ini dapat dilihat dari pembahasan dan pengesahan RUU Cipta Kerja. Menjadi UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang terburu-buru hingga muncul kesalahan pengetikan (administratif) perihal pengaitan satu ketentuan dengan lainnya.

Opsi diskusi Omnibus law juga gencar dilakukan oleh berbagai pihak terutama dari kalangan para akademisi. Tak tertinggal pula Prodi Magister Ilmu Hukum Universitas Widyagama Malang mengadakan Webinar dengan menghadirkan 6 pembicara di pakarnya masing-masing, yakni: 1) Prof. Abdul Mukhtie Fajar, SH., MS (Ketua YPPI Widyagama Malang, mantan Hakim Konstitusi Periode 2003-2008); 2) Drs. Teten Masduki (Menteri Koperasi dan UMKM); 3) Prof. Suteki, SH., MHum (Guru Besar dan Masyarakat FH-Universitas Diponegoro); 4) Arteria Dahlan, SH., MH (Anggota Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat); 5) Dr. Purnawan Dwikora Negara, SH.,MH (Dosen FH-UWG/Dekan FH UWG & Dewan Daerah WALHI Jawa Timur); 6)

Dr. Fatkhurrahman, SH., MHum (Dosen FH-UWG, Pakar Hukum Perizinan dan Administrasi Pemerintahan).

Kegiatan webinar nasional yang diselenggarakan melalui zoom converence ini rupanya diminati oleh berbagai kalangan, terutama para mahasiswa, karna webinar yang dikemas dengan menyajikan topik “ Mengapa Omnibus Law & Bagaimana Omnibus Law dinilai sebagai solusi sehingga pemerintah memilih kebijakan tersebut”

Menteri Koperasi dan UMKM dalam penyampaian materinya menjelaskan bahwa hadirnya UU Omnibus law Cipta Kerja akan memberikan proteksi untuk UMKM dan mendorong kualitas UMKM serta mempermudah untuk berkoperasi. Di lain sisi, Prof Suteki menyampaikan tergesa-gesanya pembahasan hingga pengesahan UU Cipta Kerja memupuskan keyakinan pada pihak legislator, “karena keterburu-buruan semacam itu memang banyak yang kontroversial dan bahkan ada beberapa hal yang mestinya dihapus tidak dihapus, dan masihkah kita yakin bahwa rezim legislator itu masih berpegang pada adagium berupa salus papuli suprema lex esto (keselamatan rakyat merupakan hukum yang tertinggi) dan keyakinan itulah sekarang tengah diuji.”

Dr. Purnawan selaku dewan daerah Walhi Jawa Timur menyampaikan bahwa ketidakpahaman penyusun terhadap UU Lingkungan Hidup dan hukum lingkungan membuat ketentuan UU LH dalam UU Cipta Kerja kehilangan makna “seperti halnya dalam pasal 102 UU no. 32 tahun 2009 yang membahas tentang pengelolaan limbah B3 tanpa izin dihapus oleh UU Cipta Kerja, sehingga bila seseorang membuang limbah B3 tidak dinyatakan tindak pidana” Disambung oleh Dr. Fatkhurrahman bahwa dalam UU Cipta Kerja banyak hal-hal yang harus diluruskan karna banyak sekali disharmonisasi antara UU yang satu dengan UU yang lain, sehingga perlu mendefinisikan kembali kata penyederhanaan bukan dalam artian memudahkan proses perizinan tetapi lebih mengetatkan kepada persoalan-persoalan bagaimana izin itu akan diberlakukan kepada seluruh jenis usaha.

Prof. Mukhtie Fajar sebagai pembicara terakhir mengutarakan “apakah investor yang ditunggu-tunggu akan membawa berkah atau musibah?, wallohu a’lam “ (wahyu)

## Uji Publik Naskah Akademik Pemberdayaan Jasa Ekowisata Pedesaan Kabupaten Malang

Ekowisata pedesaan saat ini sepertinya sedang diminati oleh khalayak masyarakat, terlebih di kawasan kabupaten Malang yang memberikan potensi besar untuk dikembangkan oleh para masyarakat desa sebagai pengelola ekowisata.

Gerak cepat Fakultas Hukum Universitas Widyagama Malang bekerja sama dengan Pusat Studi Pengembangan Wilayah dan Lingkungan Hidup Universitas Widyagama Malang mengangkat topik ini dalam kegiatan webinar yang dilaksanakan pada Selasa, 13 Oktober 2020.

Hadirnya webinar ini diharapkan mampu membantu Pemerintah Kabupaten Malang dalam mengoptimalkan potensi ekowisata melalui perwujudan regulasi yang hal ini diawali dengan mengelaborasi pokok-pokok pikiran yang tertuang dalam naskah akademik agar dapat menjalankan dan menerima aliran manfaat dari ekowisata dengan menghadirkan beberapa pemantik di bidangnya seperti Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS selaku Kepala Pusat Studi Pengembangan Wilayah dan Lingkungan Hidup UWG ; Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Malang; Drs. Zia Ulhaq, MAP anggota DPRD kab. Malang; Dr. Siradjuddin SH., Mhum selaku Ahli Hukum Administrasi Negara dan Agus Wiyono selaku Aktivis dan Pembelajar Wisata.

### Tiga Aspek

Berangkat dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan yang menjadikan kompleksitas wisata perlu perhatian besar dari semua elemen, terlebih dalam ketentuan kebijakan pemerintah daerah melalui Perdanya. Ketiga aspek tersebut perlu dipertimbangkan secara matang yang akan memberikan dampak positif.

“Tiga aspek tersebut harus dapat dikelola secara optimal dan berkelanjutan. Desa dengan potensi pertaniannya berkembang maju, diperkuat dengan layanan wisawatan yang ramah, memuat pengalaman dan edukasi lingkungan,” ungkap Prof. Iwan.

### Jasa Ekowisata

Pariwisata berbasis ekowisata kini mulai digandrungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan karna dianggap mampu memberi pekerjaan dan penghidupan, serta menghasilkan pendapatan dan kesejahteraan bagi mereka. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya tempat ekowisata yang bermunculan di berbagai kawasan di Kab. Malang. Dengan munculnya konsep ekowisata dalam program-program pemerintah desa, dan kesadaran masyarakat maka perlu diperhatikan apakah masyarakat benar-benar mengukung visi konservasi atau terpaksa terjun untuk memenuhi kebutuhan ekonomi semata.

### Poncowismojatu

Wilayah kab. Malang identik dengan lingkungan, budaya, kekayaan alam yang patut diacungi jempol, salah satunya adalah kawasan Poncowismojatu yang meliputi Kecamatan Poncosumo dan daerah sekitarnya seperti Wajak, Pakis, Bromo, Jabung, dan Tumpang yang memiliki potensi unggul dalam keberadaan ekowisata baik potensi alam maupun budayanya.

“Potensi alam dan budaya itu merupakan sumber inspirasi bagi lahirnya produk dan jasa ekowisata. Potensi tersebut perlu dikelola dengan baik agar mengalirkan manfaat secara berkelanjutan dalam wujud kesejahteraan, konservasi budaya dan lingkungan, serta pertumbuhan ekonomi,” ungkap Prof. Iwan Nugroho. (wahyu)



**WEBINAR**  
13 OKTOBER 2020  
13.00 - SELESAI

**Narasumber & Topik**  
Live On: YouTube, Zoom

Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS  
Kepala Pusat Studi Pengembangan Wilayah dan Lingkungan Hidup Universitas Widyagama Malang

Made Arya Widyadana  
Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Malang

Zia Ulhaq, MAP  
Anggota DPRD Kabupaten Malang

Dr. Siradjuddin, SH., MHum  
Ahli Hukum Administrasi Negara

Agus Wiyono  
Aktivis dan Pembelajar Wisata



**Keluarga Besar ALUMNI UWG**  
mengucapkan  
**Selamat & Sukses**  
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG  
1. PERINGKAT KE-75  
PERGURUAN TINGGI TERBAIK SE-INDONESIA TAHUN 2020  
2. PERINGKAT KE-65  
KEMAHASISWAAN TERBAIK TAHUN 2020

75  
KLANTHAN PERGURUAN TINGGI 2020

65  
SINGKATMAHA 2020

## Kampus Inovasi UWG Terus Melaju

Universitas Widyagama kembali memperoleh peningkatan peringkat dari 67 ke-65 pada kategori kegiatan organisasi kemahasiswaan (ORMAWA). Wakil rektor III Dr. Ir. Rita Hanafie, MP memaparkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan oleh Belmawa maupun di luar Belmawa (non lomba). Dalam penjelasannya wakil rektor III mengungkapkan target kedepannya Universitas Widyagama Malang dapat menempati posisi peringkat ke 60 dan terus naik pada setiap penilaian tahunan.

Universitas Widyagama Peningkatan nilai peringkat disebabkan oleh bertambahnya kegiatan mahasiswa aktif kampus inovasi UWG di tingkat nasional baik perlombaan yang diselenggarakan oleh Belmawa maupun di luar Belmawa (non lomba). Salah satu contohnya adalah kegiatan taekwondo yang diselenggarakan pada tahun 2019 dengan kategori non lomba. Dimana semua mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut pulang dengan membawa medali. Komponen penilaian borang lainnya yaitu institusi yang merupakan penilaian terhadap sarana prasarana dan fasilitas kampus, namun menurut wakil rektor III penilaian kategori intitusi tidak terdapat perubahan dari tahun kemarin.

“Penilaian instansi terkait dengan fasilitas kampus dari tahun kemarin tidak terdapat perubahan, hanya secara face up kita ganti. Perubahan terjadi pada kegiatan mahasiswa yang diselenggarakan oleh Belmawa maupun di luar kegiatan Belmawa (non lomba)” terang wakil rektor III yang terkenal lihai dalam mengatur berbagai kegiatan.

Wakil rektor III menjelaskan bahwa kegiatan mahasiswa yang banyak menyumbangkan nilai diantaranya PKM(Program Kreativitas Mahasiswa),

“Kita akan tetap terus berusaha meski dalam kondisi pandemi saat ini yang menjadi penyebab tertundanya beberapa kegiatan mahasiswa. Memang ada beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan secara daring namun mahasiswa merasakan hasil yang diperoleh kurang maksimal.” papar wakil rektor III yang akrab di sapa Bu Rita.

“Selain itu, berubahnya struktural kampus dan adanya sistem baru dari kegiatan Belmawa selama pandemi sedikit merubah jalannya kegiatan mahasiswa. Namun tetap kami mengusahakan yang terbaik” imbuhnya

Meski dalam kondisi pandemi dengan segala pembatasan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan, tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa Universitas Widyagama Malang tetap semangat melaksanakan kegiatan – kegiatan positif dan bermanfaat. Wakil rektor III berpesan bahwa meski dalam masa pandemi covid-19 ini bukan berarti kegiatan yang positif dapat terhalang, akan tetapi mahasiswa dapat menjadikan masa pandemi ini sebagai tantangan untuk tetap bergerak namun tetap dalam aturan protokol kesehatan. (rn)

## The 3rd Conference On Innovation and Application of Science and Technology di Era New Normal



**CALL FOR PAPERS**  
Seminar Hasil Riset & Pengabdian Masyarakat

**The 3rd Conference On Innovation and Application of Science and Technology**  
**CIASTECH 2020**  
“Peranan Strategis Teknologi dalam Kehidupan Sosial di Era New Normal”

2nd DECEMBER  
09.00 AM

Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng  
Department of Electrical Engineering, Mercu Buana University

Assoc. Prof. Dr. Haji Nik Mohd Zuki Bin Nik Mohamed  
College of Engineering, Universiti Malaysia Pahang

Dr. Purnawan D. Negara, S.H., M.H.  
Widyagama University of Malang

**TANGGAL PENTING**

TAHAPAN	TANGGAL
Batas pengumpulan full paper	14 November 2020
Notifikasi penerimaan artikel	19 November 2020
Revisi artikel, video presentasi (max. 5 menit), file ppt, & bukti pembayaran	25 November 2020

**REGISTRASI**

KATEGORI	INTERNAL	EKSTERNAL
Pemakalah Dosen / Peneliti	Rp. 100.000,00	Rp. 100.000,00
Pemakalah Mahasiswa / Guru	Rp. 50.000,00	Rp. 100.000,00

**TOPIK SEMINAR**

**RESEARCH & COMMUNITY SERVICE**

- Teknologi dan Rekayasa
- Ekonomi, Bisnis, dan Entrepreneurship
- Hukum, Sosial, dan Humaniora
- Pertanian, Sumber Daya Alam, dan Pangan
- Kesehatan dan Biomedis
- Pendidikan dan Pedagogi
- Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

**CONTACT PERSONAL**

- Ardy : 0856 4864 7373
- Mufidah : 0821 4360 8415
- Dedi : 0878 4607 7899

**Website & Email**

- <http://ciastech.widyagama.ac.id>
- [ciastech@widyagama.ac.id](mailto:ciastech@widyagama.ac.id)

Sejak tahun 2018 yang lalu Universitas Widyagama Malang meresmikan dan menggelar seminar nasional bertajuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bernama CIASTECH yaitu singkatan dari Conference On Innovation and Application of Science and Technology. Acara yang digelar setiap tahun ini diikuti oleh peserta dari Sabang sampai Merauke yang

terdiri dari dosen, peneliti, pelaksana pengabdian masyarakat dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Tahun ini, CIASTECH akan diadakan kembali dengan judul The 3rd Conference On Innovation and Application of Science and Technology pada 2 Desember 2020 dan diketuai oleh Aviv Yuniar Rahman, ST., MT. Acara seminar nasional jilid ke-3 tersebut mengukung tema “Peranan Strategis Teknologi dalam Kehidupan Sosial di Era New Normal”.

Menurut pemaparan ketua, The 3rd Conference On Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH) 2020 telah mengantongi 161 artikel ilmiah yang dikumpulkan oleh peserta dari berbagai daerah di Indonesia. Acara yang akan di gelar pada akhir tahun 2020 ini telah dipersiapkan dengan matang sejak September 2020. Namun karena masa pandemi Covid-19 acara ini akan dilaksanakan dengan cara yang berbeda dari 2 tahun sebelumnya yaitu dengan cara daring atau online. Dari tahun-tahun sebelumnya CIASTECH selalu mengundang keynote speaker atau pembicara utama yang berpengalaman. Keynote speaker CIASTECH 2020 diantaranya Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M. Eng dari Departement of Electrical Engineering Mercu Buana University, Assoc. Prof. Dr. Ir. Dr. Haji Nik Mohd Zuki Bin Nik Mohamed dari College of Engineering, Universiti Malaysia Pahang, dan Dr. Purnawan Dwikora Negara, SH., MH dari Faculty of Law, Widyagama University of Malang. (via)



## WEBINAR: Perkembangan Kreatifitas Accounting Di Era Milenial

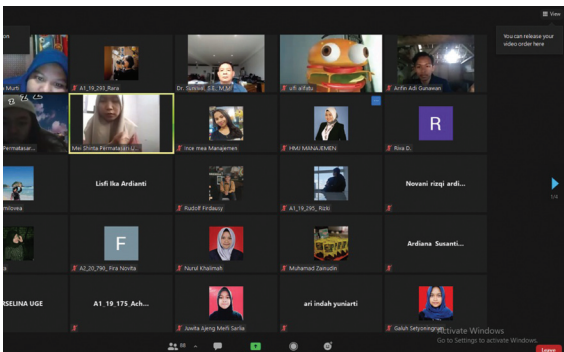
Di era sekarang, perkembangan teknologi semakin pesat bahkan banyak pekerjaan yang tergantikan dengan teknologi. Hal ini membuat para akuntan muda berfikir, bahwa di tahun-tahun mendatang, akuntan tidak lagi digunakan seiring dengan perkembangan teknologi. Bahkan tidak sedikit anak muda yang hampir menyepelkan perkembangan kreatifitas akuntan karena peluang kerjanya yang semakin menyempit akibat perkembangan teknologi. Karena itu, Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) menyelenggarakan webinar dengan tema “Perkembangan Kreatifitas Accounting Di Era Millennial” agar akuntan muda lebih percaya diri dalam mengembangkan sayapnya di era teknologi ini.

Webinar yang diselenggarakan tanggal 10 Oktober 2020 ini dihadiri oleh hampir 200 peserta melalui media zoom. Pada kesempatan kali ini panitia mengundang pemateri yang juga merupakan alumni Universitas Widyagama Malang di prodi akuntansi, Yulia Marga Mulyani. Beliau adalah Finance Accounting Coordinator atau Koordinasi Akuntansi Keuangan. Sebelum ini, beliau juga menjadi promotor salah satu produk di perusahaan tempatnya bekerja. Menurut mbak Yulia akuntan muda tetap bisa berkarya di bidang akuntansi dan tetap bisa menerapkan ilmu akuntansi didapatkan di dunia perkuliahan untuk diterapkan di dunia industri. Mbak Yulia juga berpesan kepada para peserta “selama di dunia perkuliahan sering-seringlah melatih ilmu sehingga ketika sudah berada di dunia pekerjaan dapat bertahan di tengah persaingan dengan teknologi”. terlebih lagi menurut beliau, ilmu yang didapatkan dalam bangku perkuliahan akan berbeda dengan dunia kerja, sehingga diperlukan inisiatif untuk belajar secara mandiri.

Dalam webinar ini mbak Yulia mengajak para akuntan muda untuk mencari celah pada teknologi sekarang untuk bisa berkarya dengan ilmu yang sudah diasah di bangku pendidikan. Sehingga akuntan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif. Karena teknologi tidak bisa menyelesaikan seluruh pekerjaan akuntan.

Webinar yang dimulai pada jam 09.00 ini berjalan dengan lancar, dan mendapat sambutan meriah dari para peserta. Sesi tanya jawab menjadi bagian diskusi menyenangkan antara pemateri dengan peserta, dari sini banyak sekali ilmu yang bisa memotivasi para akuntan muda untuk terus mengibarkan sayapnya. (via)

## WEBINAR “Eksistensi Generasi Muda Di Era Millennial”



Di era yang serba canggih seperti saat ini, teknologi bukan lagi menjadi barang mewah yang hanya dimiliki oleh golongan atas tetapi teknologi sudah menjadi barang wajib yang dimiliki oleh semua kalangan. Namun, sangat disayangkan apabila dengan adanya teknologi ini tidak dipergunakan dengan tepat. Oleh karena itu para generasi muda yang penuh dengan kesegaran pemikiran dan keahlian dari kaum biasa atau kita kenal

dengan kaum milenial ini merupakan kontribusi yang signifikan untuk segala aspek bidang khususnya usaha. Sehingga para generasi millennial ini bisa menjadi penggerak di era saat ini.

Dengan itu Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM) menggelar webinar dengan tema “Eksistensi Generasi Muda Di Era Millennial”. Webina yang di adakan pada tanggal 17 oktober 2020 ini dihadiri oleh 200 peserta melalui media zoom dan siaran langsung youtube. Pada kesempatan ini, Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen mengundang Muhammad Zainuddin, S.pt. beliau merupakan owner dari Haza PS, yaitu bisnis makanan ringan keripik pisan dengan coklat dan juga beliau sekarang sedang menggeluti usaha peternakan bebek di daerahnya. Generasi muda di era millennial ini sangat dekat dengan teknologi, sehingga dapat lebih berinovatif dan kreatif dengan memiliki gagasan-gagasan baru yang didasari oleh berbagai pengetahuan, keterampilan, perilaku yang diaktualisasikan dalam berbagai kegiatan.

Menjadi generasi muda di era millennial memanglah menyenangkan, kita bisa dengan gampang mendapatkan informasi. Dengan perkembangan teknologi ini para generasi muda bisa belajar secara otodidak untuk menambah soft skilnya, agar menjadi pribadi yang kreatif, aktif, dan inovatif. Dengan begitu generasi muda dapat bersaing dan menghadapi berbagai tantangan di dunia yang semakin ketat. Pengusaha muda yang juga menjabat sebagai ketua guyub farm malang ini, memberikan motivasi kepada para peserta yang juga merupakan generasi millennial agar lebih berani mengambil resiko. Beliau mengatakan bahwa “jika kamu membutuhkan banyak alasan untuk tidak memulai bisnismu, cari satu jawaban mengapa kamu memikirkan untuk memulai bisnismu”. (via)



## Himesya Sukses Gelar Webinar: “Hardskill D3 Dibutuhkan oleh Perusahaan”

31 Agustus 2020 menjadi hari bersejarah bagi Himpunan Ekonomi Syariah (Himesya) di tengah pandemi Himesya mampu mengadakan acara webinar yang bertajuk “Hardskill D3 dibutuhkan oleh Perusahaan” dengan memanfaatkan media zoom Online & streaming youtube, Webinar ini mampu menarik 133 peserta yang berasal dari kalangan umum, Pelajar SMA-SMK, PNS, jajaran dosen dan mahasiswa widyagama serta institusi baik dari kota malang maupun luar kota Malang.

Acara yang di gawangi oleh Salsabilla Luthiya puteri, berlangsung mulai jam 09.00 – 11.00 wib. Acara pertama dibuka dengan ststatement oleh ketua kaprodi perbankan syariah Dr.Nasruddin MA,SE, MM, beliau mengungkapkan “Himesya mampu mengadakan kembali webinar lagi dengan tema yang menarik, semoga acara hari ini belajar dengan baik dan lancar serta ilmunya bermanfaat serta ilmunya bisa berguna.

Dalam alur perjalanan acara di bagi menjadi dua sesi,yaitu sesi pemaparan materi dan sesi tanya jawab. Pemateri pertama di isi oleh Dr.Rina Y Asmara MM,Ak,CA kaprodi D3 Akuntansi Universitas Mercu Buana, yang dipandu oleh moderator Putri Farelina Akbar. Pemateri mengungkapkan bahwa keahlian profesi akuntan dari “belakang meja” menjadi dapat diperasionalakan diri sendiri mempermudah checking cash Flow, menambah expenses, melacak invoice yang sedang di tagihkan sudah sampai di mana. Berkembangnya software akuntansi saat ini semakin memudahkan para akuntan dalam menyiapkan laporan keuangan dan melakukan analisa.

Pemamparan materi sesi kedua dilanjutkan oleh Hanif Rani Iswari SE,MM, dan dipandu oleh moderator yang sama dengan pemateri pertama. Pemateri Hanif mengatakan bahwa “fresh graudate vokasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan, terutama softskill menunjang Hardskill, dan jenjang karir vokai perbankan ada berbagai ragam yaitu manajemen keterampilan data, manajemen keterampilan waktu, keterampilan riset, dan bank yang menentukan semua jurusan”.

Setelah pemaparan selesai dilakukan oleh kedua pemateri, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang disambut antusiasme oleh peserta, banyak peserta yang mengajukan pertanyaan lewat room chat zoom dan streaming youtube. Sesi pertanyaan ini diberikan setelah pemateri memberikan ulasan materi dan di pandu langsung oleh moderator untuk membacakan pertanyaan yang ditujukan, yang lebih menarik lagi, kedua pemateri juga membantu para peserta dalam upaya pengembangan usaha yang mereka miliki, pemateri menjelaskan secara jelas, rinci dan penuh semangat.

Setelah sesi pertanyaan selesai, dipenghujung acara ditutup dengan closing statement yang di bawakan oleh Dr. Ana Sopanah SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CMA, beliau mengucapkan syukur dan terima kasih atas suksesnya di adakan Webinar yang diadakan oleh Himesya “Alhamdulillah, Himesya hadir lagi dengan membawakan tema yang menarik bagi siswa siswa SMK/SMA dan berjalan dengan baik “ imbuhnya. (ikha)

## Jangan Menjadi Wirausaha

One Day Special  
COACHING SESSION  
Pusat Pengembangan Karir (P2K)  
Universitas Widyagama Malang  
PRESENT  
**Jangan Jadi WIRAUSAHA!!!**  
MODERATOR  
14 November 2020  
zoom 09.00 WIB - Selesai  
Dadik Wahyu Chang, SH., Mob.  
Owner Utero Indonesia  
Dra. Wiwin Purnomowati, M.Si.  
Ketua Pusat Pengembangan Karir (P2K)  
Universitas Widyagama Malang

Dogma lama tentang wirausaha/entreprenur adalah tujuan, sebenarnya sebuah kesalahan paham karena wirausaha itu bukan tujuan, jangan menjadi wirausaha karena itu berat, butuh mental kuat jadi wirausaha apalagi bukan turunan wirausaha. Konsep dasar wirausaha sejatinya adalah kemandirian. Dengan modal kemandirian menjadi seorang wirausaha menjadi lebih cepat tercapai. Ibaratnya, kalau mahasiswa memang teruji kemandiriannya maka dia akan bisa bayar SPP sendiri. Saat itulah mahasiswa sudah masuk dalam rangka dasar seorang wirausaha karena sudah mampu menyelesaikan masalah pribadi, otomatis nanti ketika menjadi wirausahawan dengan pegawai yang banyak akan lebih mudah karena sudah terlatih dari awal mandiri mengatasi masalahnya sendiri.

Pikiran pikiran revolusioner bak piramida terbalik itu diungkapkan Dadik Wahyu Cang, SH.,Mob seorang Konsultan Branding ketika diadapuk menjadi nara sumber pada acara one day special coaching session oleh Pusat Pengembangan Karir (P2K) Universitas Widyagama Malang tanggal 14 Nopmeber 2020 secara webinar. Dadik adalah sosok wirausahawan muda fenomenal di kota Malang, sudah kenyang akan pengalaman dalam membesarkan Utero Indonesia yang menjadi tempat untuk menjalankan bisnisnya. Menurut Dra Wiwin Purnomowati, M.Si, Ketua P2K universitas Widyagama Malang, Dadik ketika harus membranding dirinya sebagai seorang professional di dunia maya dalam waktu 10 bulan sudah 3,5 subscribe dan sudah lebih dari 4000 jam tayang, sudah bisa dimonetisasi dan muncul iklan. Ini membuktikan bahwa kemandiriannya dalam dunia yang ditekuni selama ini hasilnya bukan isapan jempol belaka. (Pde)

## DAFTAR NAMA WISUDAWAN/WISUDAWATI DENGAN PUJIAN PADA WISUDA PROGRAM DIPLOMA, SARJANA & PASCASARJANA KE-80 TAHUN 2020

No.	Nama	Prodi	IPK	Lama Studi (Tahun)
1	RATNA AGUSTIN JAHRO, A.Md	D3 Keuangan dan Perbankan	3.77	3.0
2	DEVANGGI SAPUTRI ARIFIN, SE.	S1 Manajemen	3.84	3.6
3	INDAH TRI WAHYUNI, S.Ak	S1 Akuntansi	3.90	4.0
4	RIRIS AYU IMAYANTI, SH.	S1 Ilmu Hukum	3.86	4.0
5	WIWIK SUGIARTI, SP.	S1 THP	3.74	4.0
6	ISBAT MAULANA, SP.	S1 Agribisnis	3.56	4.0
7	ROMLATUL HASANAH, SP.	S1 Agroteknologi	3.88	4.0
8	DINO NOFIANTO, ST.	S1 Mesin	3.53	4.0
9	PRIMA SAFITRI AYUNDANINGTYAS, ST.	S1 Teknik Sipil	3.80	4.0
10	IRFAN INDRA KURNIAWAN, ST.	S1 Elektro	3.62	4.0
11	ANGGUN CAHYA CHOIRUN NISAK, ST.	S1 Teknik Industri	3.64	4.0
12	GILBY DHILEGA YODIAZ, S.KOM	S1 Teknik Informatika	3.58	4.0
13	JOKO TRI LAKSONO, MM.	S2 Manajemen	3.93	3.0
14	RIZQI FITRIANA, MH.	S2 Ilmu Hukum	3.97	3.5
15	RESKY HARDIANSYAH, A.Md	D3 Keuangan dan Perbankan	3.72	4.0
16	IHABI SAFRIYANTI, SE.	S1 Manajemen	3.79	4.0
17	SYAFIRAH NOER JANAH, SE.	S1 Manajemen	3.69	4.0
18	SILFI LAILATUR ROHMAH, SE.	S1 Manajemen	3.70	4.0
19	TIVANI ASMARANI JAILANI, SE.	S1 Manajemen	3.70	4.0
20	WIDI IRZA CHOLIDA, SE.	S1 Manajemen	3.62	4.0
21	R ERFAN OKTIFANI, SE.	S1 Manajemen	3.54	4.0
22	SALSABILA, SM.	S1 Manajemen	3.80	4.0
23	RYAN FEBRIANTO, SM.	S1 Manajemen	3.74	4.0
24	MERISSA FUTRIASARI, SM.	S1 Manajemen	3.70	4.0
25	USFATUL CHASANAH, SM.	S1 Manajemen	3.69	4.0
26	FITRIA ARATIH DWI PUTRI, SM.	S1 Manajemen	3.68	4.0
27	NIKA FARADILA, SM.	S1 Manajemen	3.67	4.0
28	LUTFI YANTO, SM.	S1 Manajemen	3.64	4.0
29	MOHAMMAD MASRUR ASYHAR, SM.	S1 Manajemen	3.63	4.0
30	ELLYSA PUSPITA ASHARI, SM.	S1 Manajemen	3.61	4.0
31	RAHAYU TRIWAHYUNINGTIYAS LADA, SM.	S1 Manajemen	3.58	3.0
32	LILA AMILINA, SM.	S1 Manajemen	3.58	4.0
33	FAUZI INDRA PRATAMA, S.Ak	S1 Akuntansi	3.78	4.0
34	DEVI TIARA PUTRI, S.Ak	S1 Akuntansi	3.75	4.0
35	UMI MAULIDIAH RAKHMAH, S.Ak	S1 Akuntansi	3.67	4.0
36	CITRA BELLA NIKITA, SE.	S1 Akuntansi	3.65	4.0
37	IRFAN, SE.	S1 Akuntansi	3.64	4.0
38	BITA AYUDYANTI, S .Ak	S1 Akuntansi	3.64	4.0
39	ANDRI KARTINI, S.AK	S1 Akuntansi	3.64	4.0
40	JAUHAROTUN NAFISAH, S.Ak	S1 Akuntansi	3.63	4.0
41	BIRLIANA AYU VIRDAYANTI, S.Ak	S1 Akuntansi	3.62	4.0
42	WAHYUDI SETIAWAN, S.Ak	S1 Akuntansi	3.60	4.0
43	CICI YUSVITA, S.Ak	S1 Akuntansi	3.59	4.0
44	RAHAYU NINGSIH, S.Ak	S1 Akuntansi	3.59	4.0
45	KARIMAH, S.Ak	S1 Akuntansi	3.54	4.0
46	ERMIA RAHMA SAPUTRI, S.Ak	S1 Akuntansi	3.53	4.0
47	ACH. TAUFIQ, SH.	S1 Ilmu Hukum	3.55	4.0
48	ARIF RAKHMAN HAKIM, SH.	S1 Ilmu Hukum	3.86	4.0
49	INTAN RIZQI KARTIKASARI, SH.	S1 Ilmu Hukum	3.66	4.0
50	ROHMATUL MARDIYAH, SH.	S1 Ilmu Hukum	3.73	4.0
51	TRIJAKA, SH.	S1 Ilmu Hukum	3.90	4.0
52	REDICA EFRITA GAUTAMA, SH.	S1 Ilmu Hukum	3.76	4.0
53	HANNY IKA PUSPITARANI, SH.	S1 Ilmu Hukum	3.76	4.0
54	AMSELNIUS SIREGAR, SH.	S1 Ilmu Hukum	3.69	4.0
55	PRADIPTA INDRA ARIONO, SH.	S1 Ilmu Hukum	3.82	4.0
56	DEWI ALFIATUL BADRIYAH, SH.	S1 Ilmu Hukum	3.56	4.0
57	MITA TRIYANAH, SP.	S1 THP	3.60	4.0
58	MERCY CHRISPILIA PADJALO	S1 THP	3.74	4.0
59	UMI KULSUM, SP.	S1 THP	3.66	4.0
60	ACHMAD FIRDAUS ABDILLAH, SP.	S1 THP	3.59	4.0
61	FARAH NUHA AULIA, SP.	S1 THP	3.60	4.0
62	AMILUS SHALIHAN, SP.	S1 Agroteknologi	3.57	4.0
63	MAULIDIAH PRAMESWARI, ST.	S1 Sipil	3.78	4.0
64	DYAH PRAPTANINGRUM, ST.	S1 Elektro	3.53	4.0
65	UYUN NADZIROTUL FAIDAH, ST.	S1 T. INDUSTRI	3.53	4.0
66	NIRMA WIDIYANA, MM.	S2 Manajemen	3.89	
67	ROSEPTA DINI FEBRIANI, MM.	S2 Manajemen	3.86	
68	MUKHAMAD NUR FAHMI, MM.	S2 Manajemen	3.86	
69	CAHYO MUKTI PRASETYO, MM.	S2 Manajemen	3.82	

No.	Nama	Prodi	IPK	Lama Studi (Tahun)
70	PALUVITA CHAMIDA SARI, MM.	S2 Manajemen	3.82	
71	DWI FIBRI DAMAYANTI	S2 Manajemen	3.80	
72	DINI MARIATI, MM.	S2 Manajemen	3.79	
73	YANI ASHARI, MH.	S2 Manajemen	3.90	
74	ROYKE REVO METRO KAWUNG, MH.	Akuntansi	3.87	
75	RIKKY VELIX NAPITUPULU, MH.	Akuntansi	3.77	

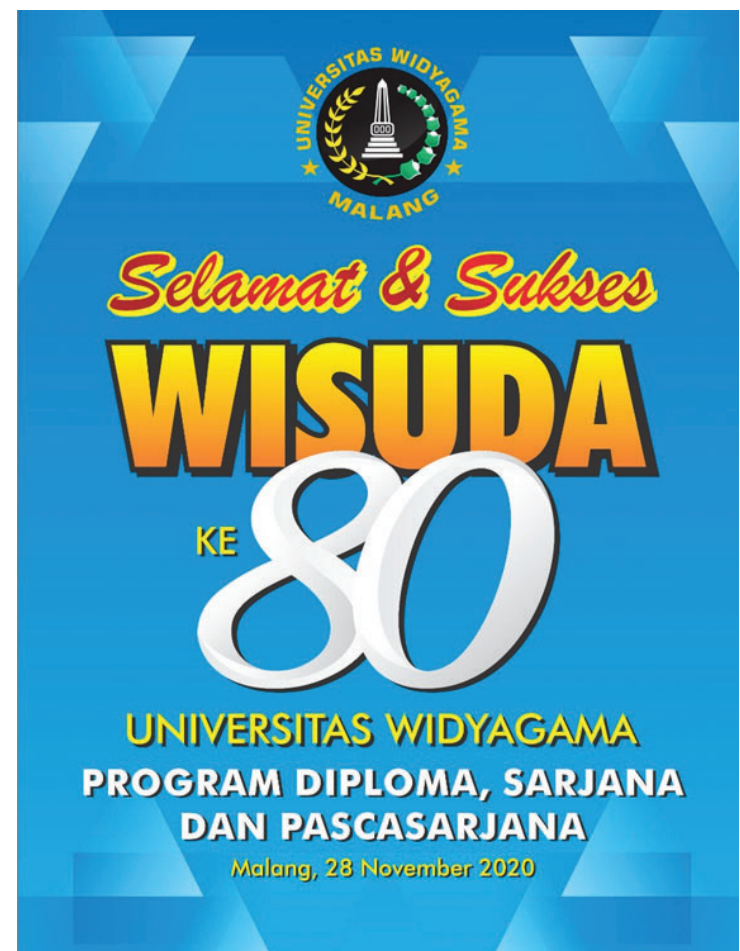
## 20 Mahasiswa Baru UWG terima Beasiswa KIP Kuliah

Beasiswa merupakan sebuah bentuk apresiasi pemilik instansi pemerintahan maupun perguruan tinggi kepada seluruh mahasiswa yang berprestasi sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan studi. Dengan beasiswa mahasiswa mendapatkan feed back atas prestasi yang diperoleh. Universitas Widyagama Malang membawakan kabar ge bahwa 20 orang mahasiswa baru (Maba), berhasil memperoleh Beasiswa KIP Kuliah tahun 2020 dengan lolos seleksi administrasi. Penyerahan dan penandatanganan penerima Beasiswa KIP Kuliah dari pemerintah diselenggarakan pada tanggal 19 September 2020. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Auditorium lantai 4 Kampus II UWG dengan dihadiri oleh rektor dan ketiga wakil rektor serta mahasiswa penerima beasiswa KIP kuliah. Wakil rektor III, Dr. Ir. Rita Hanafie, MP dalam laporannya menyampaikan selamat kepada mahasiswa baru yang telah lolos seleksi dan mendapatkan beasiswa KIP Kuliah.

“Selamat kepada adik – adik mahasiswa baru yang telah lolos seleksi dan mendapatkan beasiswa KIP Kuliah, mohon nantinya kepada saudara dan para orang tua untuk turut mendukung program KIP Kuliah ini yang didalamnya tentu ada beberapa kriteria dan catatan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa penerima beasiswa dari pemerintah tersebut” jelas wakil rektor bidang kemahasiswa yang terkenal dengan kedisiplinannya.

Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah ini dibebaskan biaya kuliah selama 8 semster (bebas SPP dan DPP) di Universitas Widyagama Malang. Adapun kriteria yang harus dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa baru penerima beasiswa yaitu mempertahankan IPK minimal 3.0 setiap semesternya, selalu berprestasi dalam masa studi dan menyelesaikan studi tepat waktu maksimal hingga 8 semester. Wakil rektor III juga menyampaikan harapan bahwa mahasiswa penerima beasiswa yang terpilih diharapkan menjadi mahasiswa yang berprestasi baik regional maupun nasional, yang nantinya setelah lulus menjadi sarjana dengan gelar kebanggaan almamater, orang tua, bangsa dan negara. Tak lupa rektor Universitas Widyagama Malang juga berpesan dalam sambutan singkatnya

“Anda adalah orang – orang terpilih yang tentunya bisa menunjukkan prestasi akademik dan mampu membawa nama baik Universitas Widyagama Malang. Nantinya anda bukan hanya pandai secara teori akademik dengan nilai yang bagus tetapi juga memiliki kompetensi dan berkarakter dengan mengikuti organisasi – organisasi mahasiswa (ORMAWA) melalui bidang minat bakat dan penalaran akademik (HMJ, BEM) yang dapat berkontribusi menjadi anda sebagai sarjana bukan saja pandai namun juga berkarakter” pesan Rektor UWG yang terkenal humble tersebut. (rina)



## Daniel Menduduki Posisi Pertama di Seleksi Formasi Ahli Pertama-Analis Kebijakan



Daniel Presley Sianipar

Test CPNS Tahun 2020 ini sedang berlangsung di berbagai instansi pemerintah, diantaranya di lingkungan Kementerian Dalam Negeri yang turut meramaikan dan mencari putra-putri terbaik bangsa untuk mengabdikan pada negeri melalui

benar-benar memberikan saya ketertarikan yang cukup menantang buat saya” ungkap Daniel Presley Sianipar.

### Persiapan

Sebelum mengikuti serangkaian test ia mendaftar secara online dan akan melakukan seleksi di Kota Jakarta. Dengan waktu yang terbatas ia mencoba memanfaatkan waktu itu dengan sebaik-baiknya, “kalau ditotal waktu persiapannya hanya 1 bulan saja, terpenting harus bisa memetakan apa yang sebaiknya dipelajari”.

### Seleksi dan Tantangan

Berangkat dengan niat itikad baik untuk berkarier di lingkungan birokrasi, ia berjuang mengalahkan 299 peserta dari berbagai daerah dengan melewati serangkaian tahapan, dimulai dari pendaftaran, seleksi administrasi, SKD dan SKB, hasil dari test tersebut mengantarkan dirinya menduduki posisi pertama di formasi yang dipilih dan tinggal mengikuti test terakhir yakni pemberkasan. “Sekarang saya masih di tahap final pemberkasan untuk mendapatkan NIP” ujarnya.

Dari berbagai test tersebut test yang dirasa sulit bagi Daniel adalah test SKB “Yang paling sulit adalah di tahap SKB, dikarenakan materi yg diujikan 100% bukan materi ilmu hukum S1, melainkan materi Kebijakan Publik dengan yg rata2 diajarkan untuk mahasiswa FISIP.. apalagi ketika kuliah, saya mengambil konsentrasi Hukum Pidana. Jadi, materi Kebijakan Publik adalah hal yg benar-benar baru bagi saya untuk saya pelajari dalam waktu yang terbatas, padahal banyak teori-teori yang menurut saya butuh usaha dan waktu yg lebih banyak untuk dipahami.. Terlebih lagi, kisi-kisi atau soal latihan CPNS untuk formasi ini sangat sulit untuk didapatkan, bahkan google pun sulit mendapatkannya, wkwkwk” ungkap Daniel dengan tertawa tapi tak gentar dengan apa yang dihadapinya.

Hal terpenting yang Daniel sampaikan saat ia berhasil meraih peringkat pertama dalam hasil SKD dan SKB ialah ketenangan saat mengerjakannya “saya menghadapi dengan santai namun fokus dan terukur”. (wahyu)

## Temu Alumni Nasional: Reuni Emas 50 Tahun Universitas Widyagama Malang



Lima puluh tahun berdirinya Universitas Widyagama Malang disambut antusias oleh ikatan alumni widyagama atau yang dikenal dengan singkatan IKAWIGA. Terbukti dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 tahun depan. Konsep kegiatan yang di susun oleh IKAWIGA awalnya hanya pertemuan alumni dengan susunan acara seperti biasa. Namun, panitia penyelenggara menyusun ulang konsep tersebut. Hal ini dikarenakan temu alumni bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan pengurus lama. Panitia penyelenggara sepakat untuk melaksanakan temu alumni setelah melaksanakan ceremony pelantikan pengurus baru IKAWIGA melalui musyawarah nasional yang rencananya diselenggarakan pada bulan Maret 2021. Musyawarah nasional IKAWIGA untuk pergantian pengurus baru tersebut akan dilaksanakan di hotel Sahid Jakarta. Fahrudin Ashari ketua umum ikatan alumni widyagama menyampaikan apresiasi kepada kegiatan temu alumni dan musyawarah nasional

“Saya sangat mengapresiasi inisiasi alumni senior khususnya angkatan tahun ‘80an dengan mengadakan reuni akbar sekaligus merayakan 50 tahun berdirinya Universitas Widyagama. Saya juga mensupport dan menyetujui musyawarah nasional diadakan sebelum temu alumni. Saya berharap kepada pengurus baru IKAWIGA selanjutnya akan lebih profesional serta dapat merangkul alumnus Widyagama senior maupun yang baru mendapat gelar alumnus di era industrialisasi modern ini” papar ketua umum IKAWIGA

“Terakhir saya mengucapkan selamat kepada para wisudawan Universitas Widyagama Malang ke 80 dan selamat datang di IKAWIGA” imbuhnya.

Temu alumni rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2021 di lantai 5 Kampus II Univ. Widyagama Malang. Ada yang unik dari temu alumni tahun 2021 ini dikarenakan pada hari ke-2 (dua) alumni – alumni Widyagama akan diajak tour city yaitu berkeliling kota Malang dan mengunjungi lokasi yang penuh dengan kenangan semasa perkuliahan contohnya pantai selatan Malang. Supriyadi ketua pelaksana temu alumni dan musyawarah nasional mengutarakan bahwa acara temu alumni ini akan berkesan dan spektakuler

“Temu alumni 2020 ini akan dilaksanakan dengan konsep yang spektakuler dan akan menyewa event organizer dengan harapan perlaksanaannya tidak seperti sebelumnya” jelas Supriyadi.

Wakil ketua pelaksana, Zulkarnain menuturkan bahwa tema dalam kegiatan temu alumni belum ditetapkan namun rambu-rambu tema tersebut mengenai sinergitas antar alumni untuk turut memajukan Widyagama. Sedangkan untuk kegiatan musyawarah nasional IKAWIGA rambu-rambu temanya yaitu meningkatkan profesionalisme organisasi ikatan alumni Widyagama di era revolusi industri.(rn)


 Supriyadi  
 (Ketua Temu Alumni UWG)

### KEMENDAGRI.

Tidak membiarkan peluang itu sia-sia, alumni Fakultas Hukum Universitas Widyagama Malang yang berhasil meraih medali perak di PIMNAS tahun 2016 yang akrab dipanggil Daniel ini turut serta dalam test CPNS di lingkungan Kementerian Dalam Negeri. Tepatnya ia mendaftar di lokasi formasi Sekretariat Jenderal dengan bidang formasi ahli pertama-analis kebijakan.

### Kesempatan

Formasi yang masih berkesesuaian dengan bidang ilmu yang dijalani, menjadi kesempatan untuk bisa dimasuki. “Karna formasi tersebut masih cukup linear dengan bidang ilmu kuliah saya yaitu ilmu hukum, dan formasi tersebut bertugas untuk mengkaji dan menganalisis kebijakan, kompetensi yang dilatih nantinya tidak hanya kemampuan analisis, namun juga kemampuan politis, terlebih lagi saya memilih di setjennya, bukan di dirjen atau badan lain yang dibawah kemendagri, jadi menurut saya formasi dan lokasi formasi yang saya pilih

## Takdir Mengabdikan di Mahkamah Konstitusi

Sebagai lembaga tinggi negara Mahkamah Konstitusi setiap tahunnya membuka penerimaan calon pegawai negeri sipil, tidak menyalakan peluang alumni Fakultas Hukum Universitas Widyagama Malang yang memiliki nama lengkap Nalom Kurniawan ini ikut serta dalam penerimaan CPNS tahun 2007.

### Motivasi

Berangkat dari kelulusannya setelah menempuh Strata-I di Prodi Ilmu Hukum Universitas Widyagama Malang, Nalom pernah bekerja di berbagai tempat dengan jabatan HRM, “Sebelum bekerja di Mahkamah Konstitusi, saya pernah bekerja di beberapa perusahaan swasta sebagai Human Resource Manager pada perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan (media massa), Hotel & Restoran, dan terakhir bekerja di sebuah kantor pengacara di Jakarta.” Ujarnya

Alumni FH-UWG yang menempuh studi strata-1 pada tahun 1997 dan lulus pada tahun 2001 ini memiliki niat itikad baik untuk berkarier di Mahkamah Kontitusi dengan sebuah motivasi yang ia kehendaki, “Yang menjadi motivasi untuk mengikuti tes CPNS di MK adalah kelembagaan MK yang memiliki peran strategis sebagai pelaku kekuasaan kehakiman di Indonesia. Selain itu, bidang keilmuan yang saya miliki, sejalan dengan peran strategis MK dimaksud. Dengan alasan demikian, saya mendaftarkan diri sebagai calon pegawai di MK.” Jelas Nalom Kurniawan.

### Seleksi

Dalam pendaftaran calon pegawai negeri sipil di Instansi Mahkamah Konstitusi ini, Nalom tertarik untuk mendaftar di formasi peneliti, “Formasi yang saya lamar di Mahkamah Konstitusi adalah Peneliti pada tahun 2007.”

### Peneliti dan Asisten Ketua MK

Setelah berhasil lolos menghadapi serangkaian test, Nalom dinyatakan lulus test di formasi yang ia inginkan sebagai peneliti mahkamah konstitusi. Pada saat Tim Pilar melakukan wawancara, Nalom juga menjelaskan tentang makna peneliti di Mahkamah Konstitusi yang seringkali dianggap sebagai asistent hakim konstitusi, “Semula, jabatan peneliti tidak dilekatkan kepada Hakim Konstitusi, melainkan ditempatkan secara bersamaan pada suatu ruangan tertentu, dengan tugas untuk melakukan peneliitan dan pengkajian perkara, guna

memberikan dukungan (supporting team) terhadap tugas Hakim Konstitusi untuk memeriksa, mengadili, dan memutus perkara konstitusi yang ditangani MK. Sejak tahun 2011, sebagian Peneliti dalam melaksanakan tugasnya, dilekatkan kepada Hakim Konstitusi guna memudahkan/efektivitas untuk mendukung pelaksanaan tugas Hakim Konstitusi. Pada tahun 2011, saya ditugaskan untuk membantu Hakim Konstitusi (Bapak Dr. H. Anwar Usman, S.H., M.H) yang saat ini menjabat sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi. Mengingat tugas dan fungsi peneliti adalah memberikan asistensi terhadap pelaksanaan tugas Hakim Konstitusi, maka seringkali peneliti disebut juga sebagai Asisten Hakim Konstitusi/ atau dilekatkan kepada jabatan Hakim Konstitusi yang mendapatkan amanah sebagai Ketua atau Wakil Ketua. Sedangkan untuk penempatan jabatan Peneliti yang ditugaskan untuk melekat kepada Ketua/ Wakil Ketua/ Hakim Konstitusi, assesment dilakukan oleh pejabat setingkat Eselon II, Eselon I, dan Ketua/ Wakil Ketua/ Hakim Konstitusi sebagai user.” Jelasnya untuk mudah dipahami.

Peneliti MK atau asistant ketua MK ini direncanakan akan hadir di lingkungan kampus UWG pada tanggal 11 Desember 2020 dalam acara bedah buku karya dirinya yang berjudul “Penetapan Tersangka dan Praperadilan serta Perbandingannya di Sembilan Negara”. (wahyu)



Nalom Kurniawan

## Prodi Ilmu Hukum-UWG dalam Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka



Tim pengajuan bantuan dana hibah ksk-mbkm

Kurikulum MBKM pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dijelaskan sebagai hak mahasiswa untuk belajar tiga semester di luar program studi. Tidak tertinggal informasi, Prodi Ilmu Hukum Universitas Widyagama Malang pada Agustus 2020 sudah merencanakan perubahan kurikulum dengan menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam proses perkuliahan.

### Motivasi

Berangkat dari keinginan untuk menaikkan akreditasi dan memperbaharui kurikulum di lingkungan Fakultas Hukum UWG maka dipandang perlu akan adanya kurikulum baru, “karena fakultas hukum sudah merancang menaikkan akreditasi dan sudah waktunya untuk merevisi kurikulum maka revisi kurikulum ini sudah dilakukan sejak semester genap yang lalu secara bertahap, dan baru pada saat kurikulum ini mau diterapkan pada bulan agustus 2020, ada informasi mengenai pengajuan dana bantuan hibah kerja sama kurikulum MBKM, dan kami pun mengikutinya”. ujar Zulkarnain Selaku Kaprodi Ilmu Hukum.

Dalam pengembangan MBKM sendiri terdapat konsep kerjasama yang tentunya semakin menambah motivasi bagi Prodi Ilmu Hukum UWG dalam menyukseskan pemberlakuan kurikulum ini. “saya selaku kaprodi berpandangan bahwa ketika membuat proposal pengajuan KSK MBKM, dan alhamdulillah didanai, tentu perguruan tinggi lain sama-sama butuh kerja sama, sehingga kita saling tawar menawar dengan perguruan tinggi lain untuk menerapkan kurikulum MBKM ini.” Ujar kaprodi ilmu hukum

### Waktu

Kurikulum MBKM di Prodi Ilmu Hukum UWG yang harusnya dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 ini ternyata mengalami perubahan untuk dilakukan pada semester ganjil, “Memang komitmen atau yang disyaratkan untuk hibah ini agar dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, tetapi karna program studi ilmu hukum sudah siap untuk menerapkan kurikulum ini maka sembari menambah yang lebih bagus atau disempurnakan maka kita lakukan continual improvement sehingga semester depan lebih matang lagi dari semester ganjil ini.” Ucap Zulkarnain sebagai ketua tim pengusul dana hibah KSK-MBKM

### Kinerja

Kurikulum yang dikemas untuk mewujudkan lulusan yang berkarakter dalam kemahiran hukum dan responsif pada kearifan lokal saat ini memiliki target pencapaian yang beragam, “Secara garis besar ada program utama yang diusulkan untuk hibah ini ada penyusunan peraturan-peraturan atau payung hukumnya di tingkat universitas, fakultas dan prodi, yang kedua struktur dari kurikulumnya, yang ketiga adalah manual-manual prosedur penjaminan mutunya, dan SOP-SOP serta formulirnya, yang keempat adalah peningkatan jumlah kerja sama dengan berbagai institusi, setidaknya sudah ada 60 institusi yang sudah didata, baik dari pemerintah, swasta, masyarakat adat, lembaga non pemerintah, pusat studi, law form, serta lembaga kewirausahaan.”

Sedangkan terkait dengan jumlah BKP MBKM yang diterapkan di Prodi Ilmu Hukum UWG, Zulkarnain menjelaskan masih ada 7 dari 8 bentuk yang ditawarkan pemerintah, “ada 8 bentuk yang ditawarkan pemerintah kepada mahasiswa, ada pertukaran pelajar, magang atau praktek kerja, studi atau proyek independen, penelitian, membangun desa, wirausaha dan proyek kemanusiaan, serta asistensi mengajar di satuan pendidikan, sedangkan yang kita terapkan ada 7 di semester ini kecuali proyek kemanusiaan, tapi kedepan akan ditawarkan semua 8 BKP.”

Di akhir wawancara ungkapan rasa terima kasih diucapkan Zulkarnain kepada Kemendikbud RI, Dirjen Belmawa Dikti, Rektor Universitas Widyagama Malang, dan segenap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program KSK MBKM di lingkungan FH-UWG. (wahyu)



## Program Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka

Pada tahun 2020, pendidikan tinggi di Indonesia mempersiapkan untuk metode ajar baru yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, yaitu program Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka. Didalam program ini terdapat beberapa komponen yang salah satunya adalah mahasiswa berhak mendapatkan 3 semester kuliah diluar program studi. 1 semester diluar prodi dan 2 semester diluar perguruan tinggi yang antara lain dalam bentuk magang industri, magang di institusi pemerintah, projek-projek sosial, ikut tim riset, berwirausaha, dan student exchange sesuai dengan peminatan mahasiswa yang dilaksanakan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Menurut wakil Rektor 1 bidang akademik Universitas Widyagama Malang, bapak Dr. Ir. Fachrudin, MT. dengan adanya program ini mengindikasikan bahwa sebelumnya ada kondisi tidak merdeka atau terjajah oleh regulasi – regulasi.

Universitas Widyagama Malang sendiri telah melaksanakan beberapa komponen dari program ini, bahkan sebelum dicanangkannya program merdeka belajar dan kampus merdeka ini. UWG sudah mempunyai mitra-mitra sesuai dengan program tersebut yang juga diberi regulasi oleh pemerintah, karena dalam pelaksanaannya program ini akan berpengaruh terhadap mitra. Selain itu, di UWG juga menyesuaikan dengan aturan-aturan rektor melalui proses penyelenggaraan pembelajaran yang merupakan aturan tertinggi tentang pembelajaran yang diaplikasikan dalam pedoman akademik di tingkat fakultas dan prodi.

Dalam pelaksanaan program ini, UWG sudah melaksanakan semua komponen dan berkontribusi kepada masyarakat hanya saja kurang penyesuaian dalam kurikulum. Program ini dapat menjadi batu lompatan dari kurikulum sebelumnya, yang bertujuan untuk menghasilkan outcome yang sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan dalam kurikulum tersebut. Dengan adanya program ini, lulusan diberikan kesempatan turun ke masyarakat untuk belajar sesuai dengan bidang peminatannya terlebih dahulu, sehingga outcomenya menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Universitas Widyagama Malang pun juga menyiapkan lembaga penunjang sesuai dengan bidang peminatan mahasiswa. (via)

## UWG PERINGKAT KE-65 KINERJA KEMAHASISWAAN



Dr. Ir. SRDm Rita Hanafie, MP.  
(Wakil Rektor III)

Sepuluh hari setelah pengumuman Klasterisasi Perguruan Tinggi yang menempatkan Universitas Widyagama Malang pada posisi ke-75 dari 2.136 perguruan tinggi seluruh Indonesia, pada 28 Agustus 2020, Pemeringkatan Kinerja Kemahasiswaanpun diluncurkan oleh Dirbelmawa Kemdikbud Republik Indonesia. Informasi yang dapat diperoleh melalui laman [simkatmawa.kemdikbud.go.id](http://simkatmawa.kemdikbud.go.id) dengan memasukkan kode perguruan tinggi dan password masing-masing tersebut menempatkan Kampus Inovasi ini pada posisi ke-65 dengan nilai 28,07 untuk kategori Non Vokasi, sementara setahun sebelumnya posisi lembaga pendidikan tinggi dibawah kepemimpinan Dr. Agus Tugan Sudjianto, ST, MT ini berada pada posisi ke-68 dengan nilai 1.055 pada kategori yang sama, yaitu Non Vokasi.

Bila hasil klasterisasi secara umum dapat dilihat pada laman [klasterisasi-pt.kemdikbud.go.id](http://klasterisasi-pt.kemdikbud.go.id) yang dapat diakses secara umum, maka hasil pemeringkatan kinerja kemahasiswaan ini hanya dapat diakses oleh masing-masing perguruan tinggi tanpa dapat

melakukan pembandingan.

Pemeringkatan kinerja kemahasiswaan ini dilakukan melalui penilaian terhadap empat komponen utama yaitu institusi yang dibobot 20%, kegiatan non lomba/pengakuan/rekognisi yang dibobot 20%, kegiatan ko dan ekstrakurikuler mandiri yang dibobot 20% dan kegiatan ko dan ekstrakurikuler belmawa yang dibobot tertinggi yaitu 40%. Hasil pemeringkatan kinerja kemahasiswaan perguruan tinggi didapatkan dari penjumlahan nilai akhir dari keempat komponen tersebut dengan range antara 0-100.

Penilaian institusi meliputi aspek SDM, aspek sarana dan prasarana, aspek pembiayaan dan aspek penghargaan prestasi. Penilaian kegiatan non lomba meliputi kegiatan kewirausahaan mahasiswa, pertukaran mahasiswa nasional dan internasional, pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, rekognisi dan kegiatan pembinaan mental kebangsaan. Komponen utama ketiga yaitu kegiatan ko dan ekstrakurikuler mandiri meliputi penilaian tingkat provinsi, tingkat regional wilayah, tingkat nasional, tingkat internasional dan penyelenggara kegiatan kejuaraan mandiri. Sementara itu kegiatan belmawa meliputi penilaian tingkat nasional, tingkat internasional dan tuan rumah penyelenggara kegiatan.

Hasil rinci yang diperoleh Kampus Inovasi pada komponen utama kedua adalah nilai 6 untuk rekognisi, nilai 1 untuk mahasiswa berwirausaha, nilai 3 untuk

pertukaran mahasiswa nasional dan internasional, dan nilai 14 untuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pada komponen utama ketiga adalah nilai 21 untuk prestasi ko dan ekstrakurikuler mandiri dan komponen utama keempat adalah nilai 29 untuk kegiatan belmawa.

Atas hasil dari kegiatan yang bertujuan mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan bidang kemahasiswaan dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah, nasional dan internasional, serta menumbuhkan kesadaran perguruan tinggi dalam mengembangkan minat, bakat, penalaran dan kreatifitas serta meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa sehingga mampu berprestasi di tingkat wilayah, nasional dan internasional serta berkontribusi dalam pembangunan bangsa ini, Wakil Rektor III yang membidangi kemahasiswaan Dr. Ir. Rita Hanafie, MP menyatakan bahwa upaya sudah banyak dilakukan. “Hasil ini patut disyukuri, karena perguruan tinggi lainpun juga melakukan upaya perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan peringkatnya. Kami akan terus melakukan pembenahan, meningkatkan fasilitas dan pelayanan serta pembinaan kepada mahasiswa melalui organisasi mahasiswa, baik bidang akademik maupun minat, bakat dan penalaran.” (san/pip)

## Mantap! Mahasiswa UWG Berhasil Lolos Program DREaM UGM Bersama 17 negara



Francisco Benjamin Amaral Koten

UGM Summer Program on DREaM (Disaster Research, Community Empowerment, and Microeconomics) adalah program tahunan yang diselenggarakan oleh Kantor Urusan Internasional Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Di tahun ke-12 ini, karena pandemi yang masih belum usai, DREaM diselenggarakan secara virtual dengan nama kegiatan "The 12th DREaM International Students Virtual Short Program 2020". Tema yang diusung adalah "Resilience Amidst Global Pandemic". Kegiatan ini dibuka pada Rabu, 18 November 2020, dan dilaksanakan tiap hari Jumat mulai 20 November 2020 hingga 11 Desember 2020, tiap pukul 14.00-16.00 WIB.

Universitas Widyagama Malang melalui Kantor Urusan Internasional melakukan nominasi berdasarkan minat, kemampuan akademis dan Bahasa Inggris, serta kepercayaan diri mahasiswa. Lalu terseleksi lima mahasiswa yang layak untuk mengikuti kegiatan Virtual

tersebut. Tiga diantaranya merupakan mahasiswa berkebangsaan Indonesia dan dua mahasiswa asing Timor Leste. Setelah itu DREaM melakukan seleksi ketat untuk seluruh peserta, dan loloslah Francisco Benjamin Amaral Koten, dari prodi Teknik Sipil universitas Widyagama Malang sebagai kandidat yang berhasil bergabung bersama mahasiswa lain dari berbagai negara.

"Alhamdulillah, bersyukur karena dari sekian banyaknya peminat kegiatan ini, salah satu mahasiswa Kampus Inovasi lolos mewakili universitas. Semoga semangat dan kepercayaan diri yang tinggi ini menular pada mahasiswa Universitas Widyagama Malang lainnya, baik dari Indonesia maupun mahasiswa asing." Ungkap Niken Paramita, S.S., M.Pd. selaku kepala KUI universitas Widyagama Malang.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh panitia penyelenggara kegiatan, DREaM Virtual Short Program 2020 agenda yang dilakukan antara lain penyajian materi, diskusi, workshop, kegiatan kebudayaan, serta kontes-kontes kecil untuk menarik minat peserta serta diikuti oleh 82 mahasiswa yang tersebar dari 38 perguruan tinggi di 17 negara, dari Indonesia sendiri terdapat 11 Universitas yang tergabung salah satunya Universitas Widyagama Malang, dan menjadi perwakilan satu satunya dari Kota Malang yang berhasil mengikuti DREaM di tahun ini.

"Saya sudah lama mendengar tentang kegiatan DREaM UGM dan ketika saya ditawarkan untuk mendaftarkan diri dan saya lolos dalam seleksi, saya sangat senang karena ini adalah opportunity yang baik untuk bisa belajar hal baru. Saya bisa bertemu dengan orang-orang luar dan berbagi ilmu yang bisa saya ambil dalam kegiatan ini. Dengan kondisi saat ini kegiatan dilakukan online tetapi saya tetap semangat mengikuti. Ini adalah kebanggaan karena bisa mewakili kampus Widyagama dalam kegiatan seperti ini. Terima kasih juga untuk miss Niken yang memberikan informasi dan juga membantu saya." Ungkap Francisco. (ikha)

## Indah Triwahyuni, S.E. Wakil Wisudawan Terbaik



Wisuda merupakan kenangan yang tidak bisa dilupakan bagi setiap mahasiswa, begitu juga dengan mahasiswa Universitas Widyagama Malang, salah satunya Indah Triwahyuni yang menjadi wakil wisudawan pada acara wisuda ke-80 tahun 2020. Mantan ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi ini, berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan cumlaude terbaik. Beliau melaksanakan sidang skripsinya secara online pada tanggal 2 Mei 2020 dengan IP 3,90. Lulus ditengah pandemi memang penuh suka duka sekaligus menjadi bagian yang terberat, karena suasana kelulusannya pun pasti akan berbeda dengan kelulusan di tahun-tahun sebelumnya. Namun beliau sendiri menyikapi dengan positif, baginya lulus di tengah-tengah pandemi akan menjadi kenangan yang tidak bisa dilupakan.

Untuk dapat mencapai prestasi cumlaude terbaik seperti sekarang ini bukanlah sesuatu yang instan, diperlukan kerja keras dan juga doa. Pencapaiannya

saat ini juga tidak lepas dari doa-doa, support dari orang tua dan juga orang-orang sekelilingnya. Beliau sudah mempersiapkannya sejak awal kuliah, dengan melaksanakan perkuliahan semaksimal mungkin. Menurut beliau "cumlaude itu seperti menabung, sedikit sedikit lama lama menjadi bukit yang akan kita tuai saat lulus dalam bentuk prestasi". Selain itu, mengikuti organisasi juga berpengaruh dalam pencapaiannya saat ini, banyak ilmu yang bisa didapat di organisasi namun tidak didapat dibangku perkuliahan. Selama menempuh studi S1, beliau pernah menjadi ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) periode 2018/2019 dan juga beliau pernah mengikuti organisasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Anggota Muda Wilayah Jatim Komisariat Malang Raya. Dari organisasi-organisasi ini, beliau dapat bertemu dengan mahasiswa dari universitas lain untuk sharing materi dan juga ilmu.

Akan menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa saat naik keatas panggung bersama dengan orang tua untuk pengukuhan yang dilaksanakan oleh rektor, hal ini juga yang menjadi salah satu dari sekian alasan yang memotivasi beliau untuk sampai di titik sekarang ini. Namun saat pandemi seperti sekarang, alasan yang menjadi motivasi beliau terancam tidak bisa terlaksana. Walaupun begitu, beliau tetap antusias untuk melaksanakan wisuda. (via)

## Adithya: PKMPSH "Perluasan Legal Standing untuk Masyarakat"

Pekan kreatifitas mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Belmawa merupakan ajang kompetisi bergengsi mahasiswa seluruh Indonesia. Dalam perlombaan tersebut mahasiswa berbondong – bondong menghasilkan produk maupun ide – ide yang bernilai tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Salah satu kelompok mahasiswa Universitas Widyagama Malang yang berhasil lolos di danai oleh Belmawa yaitu Adithya Tri Firmansyah (Ketua), Anita Rahma (Anggota 1), Fenia Auruli Aisyah (Anggota 2) yang mana ketiganya merupakan mahasiswa fakultas hukum. PKM yang diketuai oleh Adithya Tri Firmansyah atau akrab disapa Adit ini mengusung judul "Analisis Urgensi Perluasan Legal Standing Permohonan Pembubaran Partai Politik Oleh Masyarakat Berbasis Konstitusional (Analisis Putusan MK No.53/PUU-IX/2011)" kategori PKMP Sosial Humaniora (PKMPSH). Adit menjelaskan bahwa judul tersebut memiliki alasan yang melatarbelakangi diantaranya untuk mengkaji mengenai perluasan legal standing permohonan kepada masyarakat karena masyarakat juga memiliki hak yang sama dalam hukum. Harapannya tidak akan terjadi lagi kerugian – kerugian yang disebabkan oleh hukum yang tidak adil kepada masyarakat. Dalam menjalankan program PKMPSH pada masa pandemi tahun 2020 ini Adit menuturkan terdapat beberapa kesulitan yang menghadang

"Format PKM berbeda untuk tahun ini, berkumpul di batasi diskusi secara daring, ke lokasi penelitian tidak diperbolehkan jadi data full murni dari buku dan jurnal. Bahkan monev eksternal juga daring." jelas mahasiswa Fakultas Hukum yang tahun ini dikenal sebagai Presiden Mahasiswa Kampus UWG "tahun ini terdapat beberapa perbedaan dari tahun sebelumnya, namun kita tetap bersyukur" imbuhnya

Monev eksternal atau yang sekarang disebut sebagai PKP2 untuk kelompok PKMPSH yang diketuai oleh Adit dilaksanakan secara daring pada tanggal 14 Oktober 2020. Menurut pemaparan Adit Monev Eksternal atau PKP2 prosesnya berjalan seperti biasa dengan tim PKM menjelaskan mengenai hasil yang diperoleh, kelompok Adit mendapatkan apresiasi baik dari reviewer

"Alhamdulillah ketika kami presentasi reviewer merasa puas dengan hasil kami, namun sangat disayangkan kami tidak memiliki peluang untuk ke PIMNAS dikarenakan miss communication" tutur mahasiswa Fakultas Hukum angkatan 2017 yang aktif dalam berorganisasi tersebut. Adit berharap kedepannya dalam menjalankan PKM permasalahan yang terjadi pada tahun ini tidak terulang lagi. (rn)



Adithya Tri Firmansyah

## Skripsi Eska lolos di Jurnal Nasional

Senang dan bahagia itulah yang dirasakan Eska Rizqi Naufal mahasiswa Teknik Elektro karena skripsinya lolos di jurnal nasional yang berjudul Klasterisasi Kerusakan Bearing Motor Induksi 3 Fasa Menggunakan Metode Transformasi Wavelet Diskrit dan K-Medoids. Jurnal Eska lolos di media <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/Elkha/article/view/41511/0>

Skripsi atau jurnal ini mengangkat kasus bagaimana cara mendeteksi kondisi kerusakan bearing motor induksi 3 fasa dengan melakukan ekstraksi data sinyal arus pada masing-masing kondisi dan melakukan pengelompokan data menggunakan machine learning yaitu K-Medoids.

penelitian dengan menggunakan machine learning pada kondisi kerusakan bearing motor induksi 3 fasa, yang mana saat ini kerusakan motor induksi sulit untuk diidentifikasi secara kasat mata, dan belum adanya suatu sistem yang mana dapat terintegrasi langsung untuk mendeteksi kerusakan tersebut.

"Banyak hal dan faktor yang sering membuat saya kesulitan, salah satunya adalah penerapan metode ini untuk data kerusakan dan penggunaan aplikasi matlab yang mana saat itu saya masih memiliki pengetahuan yang minim dalam software pemrograman Matlab" kata Eska (18/11/2020)

Didalam menyelesaikan skripsi dan jurnal ini dibimbing oleh Ir. Gigih Priyandoko, MT., PhD., dan Dr. Ir. Fachrudin, MT.

"Motivasi saya dalam mengerjakan jurnal ini agar masuk jurnal nasional, karya saya dapat dijangkau dan berguna bagi masyarakat luas serta dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian saya berbeda dari teman saya dalam aspek pemilihan kasus, metode dan objek yang diteliti, saat ini mungkin masih saya yang mengangkat masalah dalam penelitian ini". Kata Eska

Eska termotivasi dan terinspirasi dari sosok Mark Zuckerberg yang menjadi pengembang atau CEO facebook yang terkenal dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan jurnal.

Kesan dan pesan dari Eska untuk mahasiswa/mahasiswa agar menyelesaikan skripsi tepat waktu. Kesan: Membuat skripsi ternyata sangat menyenangkan walaupun dalam pengerjaannya sering menemui berbagai macam kesulitan, namun pada akhirnya setelah selesai sangat menyenangkan dan menggembirakan hati. Pesan: Tetap belajar dan meluangkan waktu setiap hari sekitar 1-2 jam untuk mengerjakan skripsi, dan sering membukan forum forum internet tentang kasus atau yang berkaitan dengan kasus yang kamu ambil, bila merasa suntuk jangan lupa sempatkan untuk refreshing atau holiday 1-2 hari cukup. (nf)



Eska Rizqi Naufal

# Kerendahan Hati

Iwan Nugroho

Tawadhu adalah sikap merendahkan diri, meletakkan diri lebih rendah dari orang lain, sekaligus sikap menghormati dan menghargai orang lain. Memiliki sifat tawadhu berarti merasa diri kita orang biasa, sekalipun memiliki banyak kelebihan. Banyak keutamaan dari sikap kerendahan hati, atau tawadhu.

Berita yang sedang aktual adalah terpilihnya Jo Biden sebagai presiden Amerika yang baru, menggantikan Donald Trump. Persaingan pemilu presiden AS begitu sengitnya. Suksesi kepemimpinan negara adidaya itu menyita perhatian orang seluruh dunia. Ada yang menyebut pemilu AS ini rasa Indonesia, karena sengitnya pertarungan antar calon dan pendukungnya.

Analisis bermunculan, lebih berkenaan dengan gagalnya Trump dan kepemimpinannya. Presiden Trump sebenarnya termasuk berhasil membawa ekonomi Amerika maju dan tumbuh. Ia mampu memenuhi janji untuk membangkitkan kebanggaan warga Amerika. Namun sejalan dengan waktu, perilaku presiden Trump nampaknya cenderung ceplas ceplos, agresif, arogan dan kasar.

Kata-katanya bisa sangat tajam terhadap wartawan. Ia juga menyampaikan kata reaktif dan rasis saat menanggapi kritik atau tekanan kepada dirinya. Trump juga menyerang Cina dan WHO dalam kasus penanganan pandemi COVID. Kebijakan tembok perbatasan AS-Mexico memicu kontroversi. Perilaku kasar Trump sangat melukai, menghina dan telah melanggar norma kepresidenan. Ini yang membuat kecewa dan menyinggung perasaan banyak orang.

Kalau Trump tampil bak seorang jagoan yang agresif, tampilan Jo Biden biasa saja. Joe Biden lebih mengandalkan pengalamannya sebagai politisi senior. Ia seorang yang rendah hati, bisa bekerjasama mendampingi Barack Obama sebagai wakil presiden dua kali masa jabatan. Ia menjadi sahabat Obama yang usianya hampir 20 tahun lebih muda. Ia mengalah dan mendukung Hillary Clinton saat bertarung dengan Donald Trump pada pemilu presiden tahun 2016.

Saat mencalonkan presiden dua tahun yang lalu, motivasi Biden sangat sederhana. Ia menyadari sudah sangat tua. Ia maju karena kewajiban moral, ia ingin mengembalikan nilai-nilai jiwa dan moral negaranya (soul of the country).

Pengalaman presiden Donald Trump dapat menjadi banyak pelajaran dalam kehidupan terutama kepemimpinan. Kepemimpinan lahir karena kekuatan atau pengaruh dari seseorang yang bersumber dari tiga sifat, yakni empathy (peduli, memihak), self-awareness (sadar diri), dan objectivity in dealing with others (obyektif). Tiga sifat itu mencerminkan sikap tawadhu atau kerendahan hati. Siapapun orang, terlebih seorang pemimpin, ketika egonya naik, arogan, agresif atau reaktif, maka ia sedang kehilangan sikap tawadhu. Jo Biden mampu menunjukkan kerendahan hati, dirinya seolah menjadi kekuatan moral bagi bangsanya.

Ciri-ciri orang yang rendah hati antara lain senantiasa peduli dan lembut, mengasihi orang-orang kecil dan wanita, mementingkan orang lain dibanding dirinya sendiri, selalu belajar dan tidak puas dengan ilmunya, sadar diri dengan bekerja keras agar memberi manfaat, meminta pertimbangan orang lain untuk menemukan obyektivitas.

Penulis seorang guru besar di Fak. Pertanian UWG



Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS.

# BELAJAR SABAR DARI ORANG PASAR

Rita Hanafie

Sejak Bulan Mei 2020, jembatan Kedungkandang diperbaiki dan ditutup total untuk moda transportasi roda empat R4. Kabarnya, ini akan memakan waktu cukup panjang, enam hingga delapan bulan. Ada jalan alternatif yang sudah disiapkan oleh pemerintah untuk akses menuju kota, namun tidak semua masyarakat bersedia memanfaatkannya dengan beberapa alasan. Satu diantaranya adalah aku. Alasanku, jalan itu sempit, berkelok-kelok, sepi dan bila malam hari tidak dilengkapi dengan penerangan. Aku memilih jalan satunya, yaitu memutar melewati Pasar Gadang.

Lima bulan lamanya Pasar Gadang menjadi bagian dari rute perjalananku, minimal dua kali dalam sehari, pagi sekitar jam 06.00-07.00 dan sore menjelang malam antara jam 17.00-19.00. Waktu itu aku pilih untuk menghindari jam-jam macet manakala aktifitas pasar sedang menurunkan barang-barang yang baru datang dari berbagai penjuru, khususnya pindang dan buah-buahan.

Awalnya, berbagai gerutuan dan sumpah serapah mewarnai mulut dan hatiku melewati jalan sepanjang kurang lebih 2 km itu. Betapa tidak.... Hampir seluruh ketidakteraturan tumpek blek di Jalan Kolonel Sugiono itu. Pagar yang sebenarnya menjadi pembatas aktifitas antara area berjualan dengan area jalan raya seakan tidak ada lagi artinya. Pedagang seakan memiliki kebebasan menggelar meja dagangan dan menumpuk barang dagangannya hingga memakan badan jalan sepanjang 3-4 meter ke arah jalan. Dan itu terjadi di sisi kiri dan kanan. Ditambah lagi, tambahan kanopi yang hampir secara permanen dipasang di atas barang dagangan agar dagangan terlindung dari panas dan hujan.

Belum lagi tingkah para pengemudi pelaku pasar, maksudku para pengantar barang, dan para pembeli yang bukan konsumen akhir. Parkir kendaraan sama sekali tanpa mengindahkan kenyamanan pengguna jalan yang lain. Parkir berjajar secara paralel sehingga memakan sebagian badan jalan, parkir secara berhadapan atau saling bertolak belakang satu sama lain tanpa memperhatikan arah jalan, dan dengan santai menurunkan barang, bahkan dengan selingan canda tanpa memperhatikan pengguna jalan yang lain yang bisa jadi butuh waktu cepat untuk melintasi jalan itu dengan berbagai pertimbangan dan kebutuhan. Ditambah lagi tingkah para tukang parkir yang dengan sekenanya

menghentikan laju kendaraan lain, pasang badan untuk memberikan kesempatan kendaraan pelaku pasar memutar arah kendaraannya pada kondisi yang sebenarnya sangat tidak memungkinkan. Akibatnya, macet berlama-lama tidak dapat dihindarkan lagi.

Celaknya, semua itu sudah menjadi hal yang sangat biasa diantara mereka. Manakala ada pengguna jalan lain yang membunyikan klakson atas ketidak teraturan ini, secara serempak mereka akan berkata: "Sabaaaarrrrrr...."

Dua jembatan besar yang dibangun untuk memperlancar arus lalu lintas melintasi terusan Sungai Brantas itupun seakan tak kuasa berteriak manakala pada menjelang sore, di sisi kiri dan kanan badan jembatan penuh berjajar kendaraan pelaku pasar parkir dan menyisakan tengah jalan yang hanya cukup untuk berlalunya sebuah mobil saja. Dan ini terjadi pada keduanya, baik yang mengarah ke Pasar Gadang maupun yang mengarah ke Terminal Hamid Rusdi. Sementara diujung jalan yang lain, angkutan umum seolah memiliki keleluasaan besar untuk "ngetem" menunggu penumpang berjam-jam lamanya, bahkan dibawah rambu larangan parkir dan larangan berhenti. Kantor dinas pasar dan pos polisi lalu lintas yang ada di area dan di dekat situ, apa yaaa yang kira-kira dilakukannya?

Diantara sisi negatif yang ada, ada pelajaran berharga yang kudapatkan, yaitu Belajar Sabar. Adakah pakar transportasi yang tertarik mengangkat fenomena ini? Apakah Walikota Malang mengetahui bahwa Terminal Hamid Rusdi yang dibangun mewah sebagai pintu masuk Kota Malang sebelah timur, sama sekali tidak berfungsi? Sabaaaarrrrrr.....



Dr. Ir. SRDm Rita Hanafie, MP.

Penulis adalah dosen di Fak. Pertanian UWG, (Wakil Rektor III)

# Langit Mendung Demokrasi Indonesia

Dr. Fatkhurohman, SH., MH

*Sebuah lagu Jawa ciptaan Dalang Poer Nonik... bertajuk "langit mendung kutho ngawi" menjadi inspirasi penulisan artikel pendek ini, sebuah lirik yang menggambarkan keprihatinan mendalam mengenai indahnya kenangan. Inilah gambaran demokrasi kita yang dibangun susah payah dimana semakin lama semakin redup bak menunggu bunyi lonceng kematian dan akhirnya hanya menjadi sebuah kenangan.*

Beberapa hari ini pasca disyahkannya UU Omnibuslaw Oleh DPR tgl 5 Oktober kita dihadapkan masalah bangsa yang sangat serius terkait dengan gerakan penolakan oleh sebagian masyarakat terhadap produk hukum tersebut. Akibat demo ini banyak korban yang berjatuh baik dari pihak pendemo, aparat dan para pewarta ada yang terluka sampai dengan rusaknya fasilitas umum. Demokratisasi yang terjadi di Indonesia sejak tahun 1998 yang ditandai lahirnya era reformasi menjadikan seluruh elemen bangsa melek demokrasi. Salah satu nilai positif yang muncul adalah masyarakat semakin menyadari hak hak konstitusional yang lambat laun menambah daya kritis terhadap jalannya pemerintahan. Sekarang warga bangsa ini sedang pada puncak kesadaran dimana dia selalu berupaya mengambil peran dalam ikut mengawasi jalannya roda pemerintahan walaupun harus jatuh bangun dalam merintisnya selama kurang lebih 22 tahun.

Kehidupan yang dibalut dengan semangat demokrasi akhirnya menemukan piranti bagaimana menyuarkan aspirasi yang terkait dengan lahirnya produk hukum (baca: undang-undang) baik dalam pendekatan yuridis konstitusional, teoritis sampai dengan pendekatan aksi. Pendekatan Yuridis Konstitusional secara umum diatur dalam Pasal 28 UUD 1945 yang mengatur kebebasan berkumpul berserikat mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan sedangkan secara khusus ditempuh melalui persandingan ide dari draft naskah akademis

sampai dengan draft naskah rancangan undang undang sampai harus ke Mahkamah Konstitusi dimana semua langkah ini keberadaannya adalah sangat konstitusional. Pendekatan teoritis sangat terkait dengan pandangan Lawrence M Friedman melalui teori efektivitas hukum yang menempatkan komponen masyarakat menjadi penentu berhasil atau tidak berhasilnya hukum ditegakan. Demikian juga dengan pandangan Philippe Nonet dan Philip Selznick tentang Hukum responsif yang mencerminkan rasa keadilan dan memenuhi harapan masyarakat. Karakteristik yang menonjol dari konsep hukum responsif adalah pergeseran aturan penekanan dari aturan-aturan ke prinsip-prinsip dan tujuan, serta pentingnya kerakyatan baik sebagai tujuan maupun cara untuk mencapainya. Sebuah arti pembenaran bahwa peran serta masyarakat dalam ikut mengawasi jalannya pemerintahan adalah sebuah hak konstitusional.

Namun senyatanya, karena berbagai pendekatan di atas banyak tidak memenuhi hasil maka masyarakat memilih turun kejalan (baca: demo) untuk menyuarakan aspirasi secara langsung kepada para legislator dengan banyak tuntutan mulai revisi undang undang, pencabutan undang-undang sampai dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Pengganti undang-undang (Perpu). Belum lagi ditambah dengan permintaan beberapa permintaan Gubernur Bupati Walikota untuk meninjau kembali dan menunda undang undang omnibuslaw. Gerakan ini menjadi fenomena global dalam memperjuangkan hak konstitusional dimana tidak ada satu negarapun yang masyarakatnya tidak turun kejalan ketika melihat ketidakadilan dan ketimpangan roda pemerintahan.

Persoalannya sekarang adalah sejauh mana pihak pemerintah mau mendengar dan menuruti tuntutan publik ketika Undang Undang Omnibus Law ditentang oleh warga bangsanya sendiri. Sebuah Produk hukum yang lahir buru buru dimana undang-undang yang serumit itu bisa selesai dalam hitungan bulan, dimana Amerika

.....bersambung hal.15



Dr. Ir. Fachrudin, MT (Dosen Fak. Teknik UWG, Wakil Rektor I)

# Pembangkit Listrik Portable Mikro Hydro Archimedes Screw

Jefri Teguh Budi Arto dan Fachrudin  
Teknik Elektro, Universitas Widyagama Malang

Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro (PLTMH) merupakan pembangkit listrik dengan sumber energi terbarukan, karena pada mekanismenya tidak membutuhkan bahan bakar dan hanya memanfaatkan aliran air tanpa mengubah ke bentuk lain. Pada prinsipnya pembangkit listrik tenaga mikro hidro merupakan mekanisme pengubah energi potensial air menjadi energi kinetik dan dikonversi menjadi energi listrik.

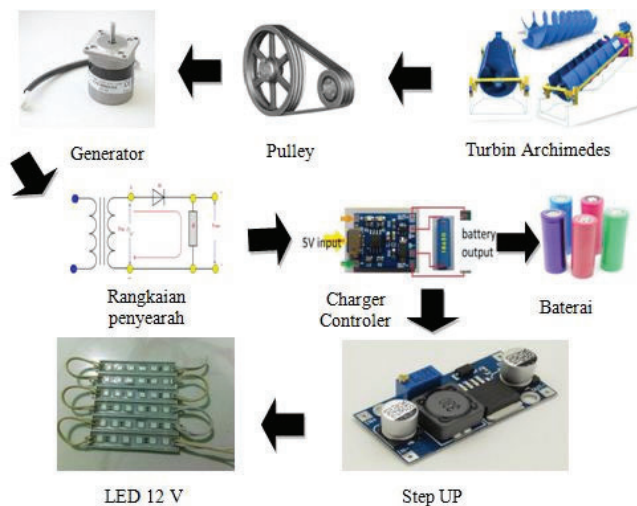
Perkembangan PLTMH pada kondisi saat ini semakin pesat hingga bersifat portable dengan konstruksi mengapung pada permukaan air maupun berada didasar sungai yang tidak terlalu dalam, tidak lagi menggunakan bak pengendap, pipa penstock, atau energi jatuh air, melainkan memanfaatkan energi kinetik sebagai sumber energi penggerak turbin, dapat digunakan sewaktu-waktu tanpa melakukan pembangunan konstruksi yang besar.

Laboratorium Konversi Energi di Jurusan Teknik Elektro Universitas Widyagama Malang telah mengembangkan PLTMH Portable untuk aliran sungai kecil atau parit. Pelaksana perancangan dan pembuatan PLTMH portable ini dilakukan oleh Jefri Teguh Budi Arto mahasiswa Teknik Elektro dibawah bimbingan Dr. Ir. Fachrudin, MT.

**Turbin Archimedes Screw** / Turbin Ulir Archimedes merupakan teknologi yang sejak zaman kuno telah ditemukan dan diterapkan sebagai pompa, dimana pada konstuksinya terdiri dari satu atau beberapa

aliran sungai yang telah ditentukan dan mencatat rpm turbin, rpm generator, debit aliran air, tegangan keluaran generator, setiap rentang waktu 10 menit dan sudut kemiringan PLTMHP bervariasi, 45°, 65°, 75° hingga 180° untuk mendapatkan tegangan yang terbesar.

Setelah dilakukan pengukuran tegangan In dan Out Charger Controller setiap 10 menit tercatat debit aliran air 0,1 – 1,1 m<sup>3</sup>/detik, debit aliran tersebut membuat rpm generator 25 – 31 rpm dengan menghasilkan tegangan



4.4 V DC setelah di konversi oleh rangkaian penyearah. Tegangan output charger controller stabil pada tegangan 4.1 V DC, terdapat perbedaan tegangan input dan output, perbedaan tegangan ini disebabkan adanya losses tegangan pada komponen. Output tegangan 4,1 V DC sudah memenuhi kebutuhan untuk pengisian baterai, karena baterai yang digunakan adalah baterai dengan tegangan 3,7 V DC. Selanjutnya keluaran pada charger controller tersebut digunakan sebagai input untuk modul step up sebagai bagian penaik tegangan DC menjadi 12 V DC untuk keperluan beban DC dengan kemampuan hantar arus maksimum dari generator adalah 1 Ampere sehingga kapasitas PLTMH portable ini adalah 12 Watt yang cocok untuk dikonsumsi alat penerangan berupa lampu LED dan sumber listrik untuk Battery Charger.

Produk ini merupakan salah satu inovasi produk terapan dari Laboratorium Teknik Elektro Universitas Widyagama Malang yang siap untuk dikembangkan dan di reproduksi untuk program pengabdian kepada masyarakat terutama pada daerah yang memiliki lahan tidak terjangkau aliran listrik namun memiliki potensi sumber daya air berupa sungai kecil atau parit.

## Bagaimana Sikap Startup Digital di Kota Malang terhadap Risiko Keuangan?

Hanif Rani Iswari

Perkembangan bisnis dalam 5 tahun terakhir diwarnai dengan peningkatan jumlah pertumbuhan bisnis startup (www.katadata.co.id). Alasannya, karena permintaan atas ide, produk, dan layanan baru yang inovatif dari pasar melonjak drastis. Permintaan tersebut ditangkap dan pada saat yang bersamaan, perusahaan startup memiliki lebih banyak peluang kegagalan dan angka tersebut telah banyak diobservasi dan dibahas berbagai penyebabnya (Syed et.al. 2019).

Entrepreneur adalah individu dan atau kelompok individu yang termotivasi dan siap mengambil resiko dalam hidupnya. Dalam skala perusahaan startup, selain background pribadi pendiri, visi, inovasi, dan dorongan gairah bisnis, startup sering melihat hanya pada hal-hal yang lebih luas dan gagal untuk fokus pada detail mikro sehingga tidak sensitive dengan kemungkinan munculnya resiko-resiko termasuk resiko keuangan. Walaupun dalam tataran startup, perusahaan startup harus memiliki manajemen resiko karena merupakan salah satu pertimbangan terpenting bagi pengusaha. Manajemen resiko adalah sesuatu yang perlu dipahami oleh startup jika mereka ingin bisnis mereka bertahan. Resiko adalah bagian dari bisnis dan siapapun di dalam startup tersebut harus menjadi manajer resiko yang menciptakan peluang maksimal dengan keseimbangan yang tepat antara resiko dan imbalan hasil.

Startup digital merupakan bisnis rintisan yang bergerak di bidang digitalisasi. Kedekatannya dalam dunia informasi dan teknologi cukup dekat dibanding dengan jenis startup lainnya.

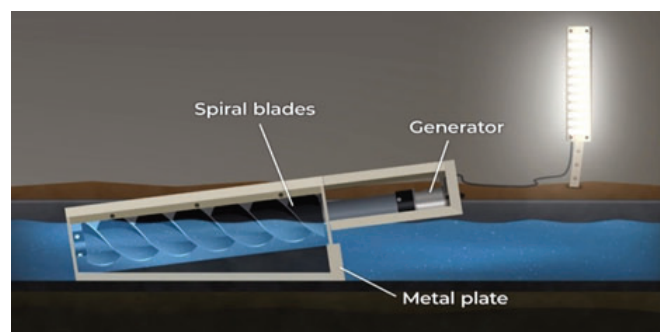
.....lanjutan dari hal.14

membahas Undang-undang ini selama 3 tahun dan berlaku setelah 5 tahun. Fakta menunjukkan bahwa selama ini perjalanan aksi jarang memang tuntutan tuntutan masyarakat bisa langsung dipenuhi oleh pemerintah. Ini yang menjadi catatan tidak elok untuk dilihat dan dirasakan bagi pemerintah dimana setiap aksi lebih cenderung represif didalam menangani warga bangsanya. Trend buruk ini terus meningkat dari waktu ke waktu yang ditandai dengan berjatuhnya korban jiwa. Sebuah ironi, dimana bangunan terang demokrasi yang dibangun susah payah sejak awal reformasi sekarang menjadi rusak dan seperti kita akan kembali kepada era gelap demokrasi.



Dalam membentuk produk hukum legislator tidak bisa hanya berjuang untuk memenuhi kehendaknya sendiri, namun juga harus mengharmonikan kehendak masyarakat sehingga akan tercipta sebuah politik perundang-undangan yang adil dan seimbang. Dalam pembentukannya sendiri seharusnya memperhatikan teriakan warga bangsanya, memperhatikan asas kejelasan tujuan, menghormati hak konstitusional warga dan jangan sampai cacat formil apalagi cacat materil. Hal ini seperti diatur dalam UU No 12 tahun 2011 Tentang Pedoman Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. Langkah langkah untuk terus berihitir menyuarakan aspirasi ini akan tergantung kepada keseriusan dan kegigihan para pejuang regulasi, kepekaan nurani Hakim Mahkamah Konstitusi dan menunggu titik hening hati Presiden dalam mendengar hati nuraninya agar tidak menggerakkan ujung penanya untuk tidak menandatangani naskah undang-undang ini. Wallahisalam bi sawab.

Penulis adalah Dosen Fak. Hukum UWG, Kepala UPT.PI-PMB



sudu berbentuk heliks yang terpasang pada poros dan berfungsi sebagai bucket bergerak untuk membawa air ke atas. Turbin Archimedes screw saat ini dapat diterapkan untuk pemanfaatan kebutuhan potensi energi air dengan head rendah.

Perancangan prototipe pembangkit listrik menggunakan turbin archimedes screw dimulai dari pembuatan dan desain untuk turbin archimedes screw, transmisi penghubung turbin dan generator menggunakan pulley dengan perbandingan 3:1, generator yang digunakan adalah mini generator dengan kapasitas maksimum 50 Watt. Tegangan yang dihasilkan oleh mini generator dibagi menjadi dua output yaitu 4,4 V DC digunakan untuk Battery Charger dan 12 V DC yang dapat dihubungkan dengan beban DC 12 V misalnya lampu LED.

Turbin archimedes screw yang digunakan terdiri dari 10 sudu terbuat dari acrilik diameter 16 cm yang dipasang pada poros pipa PVC diameter 3 mm dengan panjang 80 cm. Sudu turbin dirancang dengan sudut 45° untuk mengasalkan daya dorong pada turbin secara maksimal, pada poros turbin dan dipasang sebuah pulley transmisi terhadap poros generator sehingga dimensi turbin memiliki panjang penampang aliran 0,73 meter dan lebar penampang aliran 0,25 meter, sedangkan kerangka prototipe memiliki dimensi panjang rangka 73 cm, lebar 25 cm, tinggi 20 cm, berbentuk balok dengan kemiringan rumah turbin 45°.



Setelah turbin, pulley dan kerangka PLTMH dirakit menjadi satu kemudian dilakukan pengujian mekanikal prototipe untuk menguji fungsi dari setiap bagian. Pengujian dilakukan dengan memasukkan Prototipe ke

Namun, tidak dapat dipastikan walaupun memiliki kedekatan terhadap informasi dan teknologi termasuk dalam lingkungan keuangan, startup digital dapat mengelola risiko keuangan yang muncul akibat pengambilan keputusan keuangan. Padahal, Mills & Pawson (2012) dalam penelitiannya menegaskan bahwa pengambilan risiko adalah variabel penting untuk memahami sikap/ perilaku dan landasan keputusan untuk memulai bisnis.

Sikap terhadap risiko keuangan atau dikenal dengan financial risk attitude merupakan instrumen psikometrik yang dikembangkan oleh Weber dan Blais (2002). Setidaknya pengetahuan ataupun pengalaman pada bidang keuangan dapat membangun sebuah sikap terhadap risiko keuangan. Konsistensi dalam sikap dan perilaku berisiko adalah salah satu kondisi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang rasional. Dengan kata lain, pilihan yang diambil harus mencerminkan sikap terhadap risiko keuangan.

Dalam observasi terhadap 117 responden startup digital di Kota Malang dari berbagai komunitas dengan metode penyebaran kuesioner dan wawancara mendalam diperoleh informasi jika startup digital di Kota Malang masih lemah dalam perencanaan keuangan namun responden menyadari sepenuhnya peran perencanaan keuangan yang baik dan dampak ketika memitigasi risiko keuangan di kemudian hari. Hal ini terlihat dari mayoritas responden memiliki pengetahuan dan pengalaman diatas rata-rata dalam bidang investasi, budgeting dan pengelolaan arus kas tetapi memang dalam implementasinya 67% responden tidak sesuai rencana keuangan yang disusun di awal tahun atau project. Ketidaksiharian tersebut seperti pada penyisihan pendapatan usaha untuk pengembangan usaha dan untuk rencana investasi usaha ke depan. Alasannya karena startup digital di Kota Malang memiliki tingkat toleransi terhadap risiko keuangan dalam tingkatan moderate.

Pengambilan keputusan keuangan pada stratup digital di Kota Malang didominasi dengan pengaruh dari komunitas yang diikutinya. Hal ini fakta yang cukup menarik, karena dengan begitu juga berdampak pada sikap startup digital di Kota Malang terhadap risiko keuangan. Dominansi pengaruh komunitas dapat menjadi tantangan dan ancaman bagi keberlangsungan startup digital di Kota Malang, oleh karenanya program-program yang berhubungan dengan edukasi perihial literasi keuangan lebih tepat jika melalui media komunitas-komunitas tersebut.



Hanif Rani Iswari, SE., MM., CAPF., CAPM., CIBA., CERA, Dosen Prodi Manajemen, Fak. Ekonomi UWG



# UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG

<https://widyagama.ac.id>

Terakreditasi AIPT "B"  
Kep. BAN-PT No. 2604/SK/BAN-PT/Akred/IX/2016



## FAKULTAS & PROGRAM STUDI:

### FAKULTAS EKONOMI

- Manajemen
- Akuntansi

### FAKULTAS PERTANIAN

- Agribisnis
- Teknologi Hasil Pertanian
- Agroteknologi

### FAKULTAS HUKUM

- Ilmu Hukum

### FAKULTAS TEKNIK

- Teknik Mesin
- Teknik Sipil
- Teknik Elektro
- Teknik Industri
- Teknik Informatika

### PENDIDIKAN VOKASI (D3)

- Teknik Otomotif
- Keuangan & Perbankan

### PROGRAM PASCASARJANA

- Magister Manajemen
- Magister Hukum



#CEGAH\_COVID-19  
#PMB\_UWG-2020

## Haloo Kak Lia

#dirumahaja

Pendaftaran online klik

[pmb.widyagama.ac.id](http://pmb.widyagama.ac.id)



Kontak Admisi :

☎ 0341 - 411291

☎ +6289 8632 1472 (Kak Lia)

f uwgmalang | @ uwg\_malang | ✉ pmb@widyagama.ac.id | uwg\_malang

[www.widyagama.ac.id](http://www.widyagama.ac.id)

[pmb.widyagama.ac.id](http://pmb.widyagama.ac.id)

Let's Join in the  
**Campus of Innovation**